



**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SHALAT FARDHU
MELALUI METODE PRAKTEK DI KELAS IV
SD NEGERI 151 ROBURAN LOMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat - syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

ENNI FATIMAH
NIM. 11 310 0236

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PADANGSIDIMPUAN
2015**



**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SHALAT FARDHU
MELALUI METODE PRAKTEK DI KELAS IV
SD NEGERI 151 ROBURAN LOMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat - syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

**ENNI FATIMAH
NIM. 11 310 0236**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PADANGSIDIMPUAN
2015**



**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SHALAT FARDHU
MELALUI METODE PRAKTEK DI KELAS IV
SD NEGERI 151 ROBURAN LOMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat - syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

**ENNI FATIMAH
NIM. 11 310 0236**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



Pembimbing I

Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

Pembimbing II

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP. 19740527 199903 1 003

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PADANGSIDIMPUAN
2015**

Padangsidimpuan, 27 Oktober 2015

Hal : Skripsi
A.n. ENNI FATIMAH

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Padangsidimpuan
Di _
Padangsidimpuan

Lampiran :

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Enni Fatimah yang berjudul : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Shalat Fardhu Melalui Metode Praktek Di Kelas SD Negeri 151 Roburan Lombang**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam pada Jurusan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dra. Asnah, M.A

NIP:19651223 199103 2 001

Pembimbing II



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A

NIP: 19740527 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ENNI FATIMAH
NIM : 11 310 0236
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI - 6
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Shalat Fardhu Melalui Metode Praktek Di Kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lembang.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2015.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, ~~27~~ Oktober 2015

Saya yang Menyatakan,



ENNI FATIMAH
NIM : 11 310 0236

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENNI FATIMAH
NIM : 11 310 0236
Jurusan : PAI -6
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Upaya Meningkatkan Keterampilan Shalat Fardhu Melalui Metode Praktek Di Kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lombang ” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal 27 Oktober 2015

Yang menyatakan



ENNI FATIMAH
NIM: 11 310 0236

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ENNI FATIMAH

NIM : 11 310 0236

**JUDUL SKRIPS : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
SHALAT FARDHU MELALUI METODE PRAKTEK
DI KELAS IV SD NEGERI 151 ROBURAN LOMBANG.**

Ketua



**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003**

Sekretaris



**Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001**

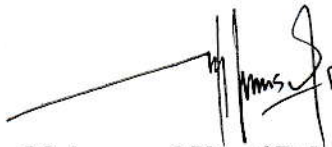
Anggota



**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003**



**Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001**



**Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP. 19740527 199903 1 003**



**Dra.Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP.19610323 199003 2 001**

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di	: Padangsidempuan
Tanggal/ Pukul	: 21 Oktober 2015/14.00 s.d 16.00 Wib
Hasil/ Nilai	: 73,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,13
Predikat	: Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl H.T. Rizal Nurdin km. 4,5 Sihitang Telp (0634) 22080 Fax (0634) 24022 Padangsidempuan 22733

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SHALAT FARDHU MELALUI METODE PRAKTEK DI KELAS IV SD NEGERI 151 ROBURAN LOMBANG**

NAMA : **ENNI FATIMAH**
NIM : **11 310 0236**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, 30 Oktober 2015



Hj. Zuhriyati, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

NAMA : ENNI FATIMAH
NIM : 11 310 0236
**JUDUL : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SHALAT FARDHU
MELALUI METODE PRAKTEK DI KELAS IV SD NEGERI 151
ROBURAN LOMBANG**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah model pembelajaran masih satu arah (ceramah) sehingga aktivitas belajar siswa rendah dan cenderung pasif di dalam kelas, seharusnya pembelajaran tentang shalat fardhu dipraktikkan oleh guru agar siswa lebih tertarik dan lebih paham apa yang disampaikan oleh guru. sebagaimana Keterampilan shalat fardhu siswa pada kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lembang belum mencapai indikator atau nilai (KKM) yang ditetapkan. Oleh karena itu perlu mengadakan pembaharuan dalam penggunaan metode dalam terutama pada pokok bahasan shalat fardhu. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah metode praktek dapat meningkatkan keterampilan shalat fardhu siswa kelas IV di SD Negeri 151 Roburan Lembang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan shalat fardhu siswa melalui penggunaan metode praktek pada siswa kelas IV di SD Negeri 151 Roburan Lembang.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu keagamaan sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan shalat fardhu, dan metode praktek.

Metodologi penelitian ini menggunakan PTK yaitu penelitian tindakan kelas yang bersifat kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan hasil penelitian sesuai yang diperoleh di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lembang yang berjumlah 23 Siswa. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data ini berupa observasi, tes tindakan (*performance test*). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 2 siklus dan setiap siklus diadakan 2 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa melalui tes tindakan (*performance test*) diperoleh data bahwa terdapat peningkatan terhadap keterampilan shalat fardhu siswa pada gerakan dan bacaan. Keterampilan shalat fardhu siswa mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II melalui penggunaan metode praktek di kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lembang, yaitu jika pada kondisi awal memiliki keterampilan yang baik hanya 17.39% maka pada siklus akhir menjadi 89.13% dari 23 siswa. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa dengan pembelajaran melalui penggunaan metode praktek dapat meningkatkan keterampilan shalat fardhu siswa di kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lembang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Shalat Fardhu Melalui Metode Praktek Di Kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lombang”**. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw, yang telah menuntut umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Seperti yang telah diketahui bersama, bahwa setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tempat dimana penulis menuntut ilmu diwajibkan menyusun sebuah skripsi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis.

Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skrpsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A pembimbing I dan Muhammad Yusuf Pulungan, M.A, pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, dan Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Seluruh dosen IAIN Padangsidempuan dan teman-teman mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri I51 Roburan Lombang yang telah membantu penulis mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
5. Ibunda tercinta Nur Siti dan Ayahanda Mhd Thoib, yang telah memberi doa, motivasi, semangat dan telah bersusah payah mengasuh dan membiayai penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
6. Kakanda Farida Hannum, Abanganda Syawaluddin S.T, adinda Nazaruddin dan Syamsuddin, yang memberikan dorongan dan doa sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar yang tidak dapat penulis ucapkan satu per satu yang telah memberikan dorongan, motivasi dan doa sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Buat sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dalam penulis skripsi ini khususnya Hasidin Dalimunthe, Siti Rafinah, Sri Wahyuni, Merida Fitri, Suhailah Lubis, Nur Saimah Pakpahan, Nassar Siregar, Safaruddin, Alexandra Pane dan

teman - teman satu KKL . Kiranya Allah swt melimpahkan Rahmat dan karunia-
Nya kepada kita semua.

9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan stambuk 2011
yang membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan
dan kekurangan yang diakibatkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu
penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.
Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita dan mendapat ridho dari Allah swt.

Padangsidempuan, 27 Oktober 2015

Penulis



ENNI FATIMAH
NIM. 11 310 0236

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Indikator Tindakan	7
G. Sistematika Pembahasan	8
 BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	10
1. Keterampilan Shalat	10
a. Pengertian Keterampilan Shalat.....	10
b. Hakikat Keterampilan Shalat	11
2. Metode Praktek	14
a. Sejarah Penggunaan Metode Praktek	14
b. Pengertian Metode Praktek	17
c. Tujuan Metode Praktek	18
d. Prinsip dan Langkah - langkah Metode Praktek	19
e. Kelebihan Metode Praktek	21
B. Kerangka Pikir	22
C. Hipotesis Tindakan.....	23
D. Penelitian Terdahulu	23

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	27
D. Desain Penelitian	27
1. Pra Siklus	29
2. Siklus I.....	29
3. Siklus II	32
E. Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
RIWAYAT HIDUP	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Rekapitulasi hasil observasi keterampilan shalat siswa Pada kondisi awal	39
Tabel 2 : Rekapitulasi hasil observasi keterampilan shalat siswa pada pertemuan ke - 1	45
Tabel 3 : Rekapitulasi hasil observasi keterampilan shalat siswa pada pertemuan ke - 2	49
Tabel 4 : Perbandingan Peningkatan Keterampilan Shalat Fardhu siswa pada Siklus I.....	51
Tabel 5 : Peningkatan Nilai Rata - Rata Kelas Pada Siklus I pertemuan ke -2.....	53
Tabel 6 : Peningkatan Ketuntasan Praktek Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke-2.....	54
Tabel 7 : Rekapitulasi hasil observasi keterampilan shalat siswa pada pertemuan ke - 3	57
Tabel 8 : Rekapitulasi hasil observasi keterampilan shalat siswa pada pertemuan ke - 4	63
Tabel 9 : Perbandingan Peningkatan Keterampilan Shalat Fardhu siswa pada Siklus II.....	64
Tabel 10 : Peningkatan Nilai Rata - Rata Kelas Pada Siklus II pertemuan ke -2.....	65
Tabel 11 : Peningkatan Ketuntasan Praktek Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke-2.....	65
Tabel 12 : Persentase Keterampilan Shalat Fardhu siswa pada setiap Siklus I.....	69
Tabel 13 : Presentase Peningkatan Keterampilan <i>shalat fardhu</i> pada setiap siklus	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Lembar Observasi Prasiklus dan Pertemuan 1-4.....	77
Lampiran 2 : Hasil Observasi Prasiklus dan Pertemuan 1- 4.....	82
Lampiran 3 : Panduan Praktek Shalat	87
Lampiran 4 : Persentase Nilai Tes Siswa Pada Pembelajaran PAI Materi Shalat Fardhu Siklus I Dan II Pertemuan Ke 1- 5	89
Lampiran 5 : Penilaian Tes Praktek Siswa Pada Pembelajaran PAI Materi Shalat Fardhu Siklus I Dan II Pertemuan Ke 1- 5	94
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	98
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam harus diajarkan kepada anak sedini mungkin agar mereka bisa menjadi anak yang berkepribadian muslim, berakhlak terpuji serta berbudi luhur sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spiritual. Melalui proses pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan keterampilan. Di antaranya adalah keterampilan membelajarkan dan keterampilan mengajar.¹

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara guru dengan siswa dalam rangka mencapai tujuan pengajaran di dalam kelas. Berhasil tidaknya mencapai tujuan ditentukan oleh guru, karena guru tidak hanya menyampaikan pelajaran, lebih dari itu dia harus membimbing siswa yang saling tumbuh dan berkembang baik fisik, psikis, sikap atau kecakapan lain.² Seperti halnya keterampilan yang harus dimiliki siswa utamanya dalam beribadah seperti shalat,

¹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 69.

²Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), hlm. 1.

puasa, dan bersuci. Urgensi dari tuntutan ajaran agama Islam ini menempatkan guru harus mampu meningkatkan keterampilan di bidang ibadah sebab merupakan kewajiban dan tanggung jawab moral.

Mengingat tanggung jawab yang begitu besar yang dipikul oleh seorang guru, maka seorang guru harus menyadari bahwasanya ia sebagai tenaga pendidik yang merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan pendidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan agama Islam. Tuntutan di atas menjadikan guru harus bisa membuat suasana kegiatan belajar yang menggembirakan, menerampikan, meningkatkan dan mencerdaskan peserta didik dalam proses belajar dengan baik.³ Utamanya pada tingkat pendidikan sekolah dasar dimana siswa harus mampu terampil dalam bidang ibadah khususnya shalat sebab fondasi awal keagamaan bagi anak.

Prinsipnya pembelajaran agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD) membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah Swt. Indikatornya siswa dapat melaksanakan ibadah yang benar menurut agama Islam sesuai dengan ibadah yang dipraktekkan dan diajarkan oleh Rasulullah Saw. Keterampilan shalat bagi peserta didik sangat penting dan wajib hukumnya bagi umat Islam tanpa pandang bulu. Dalam al-Quran juga disebutkan dalam surah At-Taubah ayat 71:

³Sudirman Tebba, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: PT. Rosda Karya, 1990), hlm. 3.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٦١﴾

Artinya : Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Ayat di atas menunjukkan bahwa adanya kewajiban melaksanakan shalat dan kewajiban mengajarkan tata cara shalat itu sendiri sebagai bagian dari mencerdaskan dan menerampilkan orang lain. Shalat adalah tiang agama Islam, jika tiangnya saja sudah tidak diperhatikan bagaimana agama Islam akan berdiri dengan tegak, sebagaimana telah dijelaskan oleh Rasulullah Saw dalam sabdanya: Islam didirikan atas lima sendi yaitu mengakui bahwa tiada Tuhan yang wajib disembah selain Allah, dan bahwasannya Nabi Muhammad itu utusan Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, mengerjakan haji dan berpuasa di bulan Ramadhan.

Berdasarkan hadis dan ayat yang disebutkan di atas, mengerjakan dan menjaga shalat merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam; termasuk cara mengajarkannya, melaksanakannya dan menerampilkan pelaksanaan shalat itu sendiri dengan tata aturan fikih yang benar. Jika dikaitkan dengan pembelajaran agama Islam tentang upaya guru untuk menerampilkan dalam pelaksanaan shalat

melalui pembelajaran di dalam kelas dimana guru sebagai pembimbing, pendidik dan pengajar bagi peserta didik.⁴

Oleh karena itu, setelah peneliti mengadakan observasi langsung terhadap guru PAI yaitu Habibahannum pada tanggal 10 Agustus 2015, penelitian ini mencoba menawarkan penelitian tindakan kelas yang diterapkan di SD Negeri 151 Roburan Lombang. Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses belajar mengajar dan hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya: *pertama*, model pembelajarannya masih satu arah (ceramah) belum bervariasi sehingga pelajaran tentang shalat fardhu yang seharusnya dipraktekkan oleh peserta didik masih banyak diantara siswa yang tidak mampu mempraktekkan shalat dengan baik dan benar.

Kedua, aktivitas belajar peserta didik juga masih rendah setelah diadakan observasi dan peserta didik cenderung pasif. Hal ini disebabkan karena peserta didik tidak merasa dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan metode praktek perlu diterapkan agar siswa bisa lebih tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru dan diharapkan dengan penggunaan metode praktek siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Jadi, tentang tindakan-tindakan guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode praktek sebagai metode mengajarkan materi shalat dengan tujuan meningkatkan keterampilan shalat fardhu. Metode praktek adalah

⁴ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 193.

cara penyajian materi pelajaran dengan keterlibatan langsung secara fisik maupun mental (memperaktekkan langsung) dalam proses belajar mengajar, yang dimulai dari persiapan alat praktek, petunjuk penggunaan alat praktek, pemberian contoh untuk mempraktekkannya dan seterusnya sampai pada pengambilan kesimpulan. Penggunaan metode praktek dimaksudkan supaya peserta didik dapat melaksanakan shalat dengan baik dan benar.

Terkait dengan demikian peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas terhadap pelaksanaan metode praktek dalam proses pembelajaran di SD Negeri 151 Roburan Lombang yang dirumuskan dalam bentuk judul penelitian : “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Shalat Fardhu Melalui Metode Praktek Di Kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lombang “

B. Identifikasi Masalah

Berbagai permasalahan di atas pada dasarnya masih bersifat umum sehingga perlu diidentifikasi. Sebagaimana masalah dalam penelitian ini mengkaitkan tentang upaya guru dalam meningkatkan penguasaan materi pada siswa melalui metode praktik pada materi pembelajaran. Selain itu upaya tersebut merupakan bagian dari pembelajaran dalam kelas sehingga penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan latar masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa masih banyak yang belum mampu mengerjakan shalat dengan baik dan benar

2. Hasil belajar pendidikan agama Islam siswa masih tergolong rendah terutama mengenai materi shalat.
3. Metode pembelajaran yang masih bersifat monoton dan belum dilakukan penerapan metode yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah metode praktek dapat meningkatkan keterampilan shalat fardhu siswa kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lombang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan shalat fardhu bagi siswa kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lombang melalui metode praktek.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi secara teori penggunaan metode praktek untuk meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa SD. Hasil penelitian ini juga dapat menambah khasanah ilmu pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam.

2. Secara praktis dapat berguna bagi:
 - a. Siswa diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat memahami tentang pendidikan agama Islam yang diajarkan.
 - b. Guru sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk mengajarkan pendidikan agama Islam tentang shalat fardhu melalui penggunaan metode praktek sehingga pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.
 - c. Sekolah sebagai bahan masukan dan informasi dalam mengembangkan keterampilan siswanya melalui pengajaran pendidikan agama Islam dengan metode praktek.

F. Indikator Tindakan

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tercapai atau belum. Oleh karena itu indikator tindakan sangat penting. Sesuai dengan materi dalam meningkatkan keterampilan shalat, maka indikator yang diteliti sebagai bentuk tindakan adalah 1) Keterampilan shalat 2) penggunaan metode praktek.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat dengan tujuan untuk mempermudah penulisan dalam penyusunan skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan yang dibuat yaitu :

Dalam BAB I terdapat Pendahuluan, Pendahuluan merupakan bab pertama dalam skripsi. Pembahasan dalam bab I pendahuluan merupakan beberapa bagian

dari pembahasan proposal yang telah direvisi atau ditulis ulang setelah penelitian selesai dilaksanakan. Secara sistematis isi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator tindakan, dan sistematika pembahasan.

Dalam BAB II terdapat Kajian Pustaka, kajian pustaka merupakan bab kedua dalam skripsi. Di dalamnya diuraikan seluruh informasi yang ditemukan peneliti berkaitan dengan masalah penelitian dan tawaran pemecahan masalah penelitian. Pembahasan dalam bab II kerangka teori merupakan bagian dari pembahasan proposal yang ditulis ulang setelah penelitian selesai dilaksanakan. Isi kajian pustaka meliputi : kerangka teori, kerangka pikir, hipotesis tindakan, dan penelitian terdahulu.

Dalam BAB III terdapat Metodologi Penelitian, metodologi penelitian merupakan bab ketiga dalam skripsi. Di dalamnya dijelaskan seluruh hal yang menyangkut metode penelitian dilaksanakan. Pembahasan dalam bab III metodologi penelitian merupakan satu bagian dari pembahasan proposal yang ditulis ulang setelah penelitian selesai dilaksanakan. Isi metodologi penelitian meliputi: jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, desain penelitian, instrument pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

Dalam BAB IV terdapat Hasil Penelitian, hasil penelitian merupakan bab keempat dalam skripsi. Di dalamnya diuraikan seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Isi

hasil penelitian terdiri dari deskripsi data hasil penelitian keterampilan shalat fardhu melalui metode praktek.

Dalam BAB V terdapat Kesimpulan dan Saran, kesimpulan dan saran merupakan bab kelima dalam skripsi. Di dalamnya dimuat kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan adalah jawaban terhadap masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindaklanjuti dari hasil penelitian, baik berupa penelitian lanjutan atau implikasi praktis dari hasil penelitian tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Keterampilan Shalat

a. Pengertian Keterampilan Shalat

Keterampilan berasal dari kata terampil artinya cekatan, cakap mengerjakan sesuatu, dapat menempatkan sesuatu sesuai pada porsinya dengan tepat dan akurat, sehingga segala yang dikerjakan dapat terselesaikan dengan baik dan benar. Keterampilan adalah kecekatan, kecakapan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik.¹

Shalat secara bahasa berarti doa atau pujian, sedang menurut syara' shalat berarti menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah; karena taqwa hamba kepada Tuhannya, mengagungkan kebesarannya dengan khusyu' dan ikhlas dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, menurut cara - cara dan syarat - syarat yang telah ditentukan.² Dalam al-Quran dan hadis kata shalat mempunyai tiga pengertian. *Pertama* apabila kata shalat datang dari Allah Swt maka maknanya pujian dan pemberian rahmat. *Kedua* apabila kata shalat dari malaikat artinya adalah doa meminta ampun. *Ketiga* apabila kata shalat datang

¹ Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Apollo, 1998), hlm. 572.

² Moh.Rifa'I, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap* (Semarang : CV.Toha Putra, 1978),hlm.79

dari orang mukmin maka bermakna doa memohon rahmat, mengagungkan, serta memuliakan.³

Menurut ahli fikih bahwa shalat adalah tindakan ibadah menghadap Allah Azza Wazalla, merupakan penyerahan diri secara total sebagai hamba Allah disertai bacaan do'a - do'a yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.⁴ Sedangkan menurut Al-Fauzan bahwa shalat secara etimologis adalah doa, secara terminologis shalat adalah ucapan dan perbuatan tertentu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.⁵

b. Hakekat Keterampilan Shalat

Hakekat ketrampilan shalat adalah kemampuan untuk melaksanakan atau mengerjakan semua hal yang berkaitan dengan pelaksanaan shalat mulai dari syarat sah shalat, rukun shalat, sunnah shalat dan hal-hal yang membatalkan shalat. Syarat sah shalat adalah sesuatu yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan shalat yaitu; islam, baligh dan berakal sehat, suci dari hadas, suci badan, pakaian dan tempat, menutup aurat, telah masuk waktu shalat, menghadap ke qiblat dan mengetahui rukun dan sunat.⁶

Sedangkan rukun shalat adalah sesuatu yang harus dilaksanakan yaitu *pertama* niat mengerjakan shalat, *kedua* berdiri tegak bagi yang kuasa, boleh sambil duduk atau berbaring bagi yang sedang sakit, *ketiga* takbiratul ikhram

³ Hasan El-Qudsy, *Rahasia Gerakan dan Bacaan Shalat* (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2012), hlm. 19.

⁴ Din Zainuddin, *Shalat, Dzikir dan Do'a Meraih Ridha Allah* (Jakarta :2001), hlm.17

⁵ Syaikh Al-Fauzan, *Ringkasan Fikih Lengkap* (Jakarta: Darul Falah, 2008), hlm. 79.

⁶ Din Zainuddin, *Op.cit*, hlm.19.

sebagai pembuka semua kegiatan shalat, *keempat* membaca surat Al-Fatihah pada tiap - tiap rakaat, *kelima* ruku' dengan *tuma'ninah*, *keenam* i'tidal dengan *tuma'ninah*, *ketujuh* sujud dua kali dengan *tuma'ninah*, *kedelapan* duduk di antara dua sujud dengan *tumakninah*, *kesembilan* duduk dengan tasyahud akhir dengan *tumakninah*, *kesepuluh* membaca tasyahud akhir, *kesebelas* membaca shalawat atas Nabi, *keduabelas* membaca salam pertama dan menoleh ke kanan, dan yang terakhir tertib (urut).⁷

Adapun hal-hal yang membatalkan shalat adalah 1. Berhadas, 2. Terkena najis yang tidak bisa dimaafkan, 3. Berkata - kata dengan sengaja walaupun dengan satu huruf yang memberikan pengertian, 4. Terbuka auratnya, 5. Mengubah niat, 7. Makan atau minum meskipun sedikit, 8. Bergerak berturut - turut tiga kali seperti melangkah atau berjalan, 9. Membelakangi kiblat, 10. Menambah rukun yang berupa perbuatan, seperti rukun dan sujud, 11. Tertawa terbahak - bahak, 12. Mendahului gerakan imam, 13. Murtad (keluar dari Islam).⁸

Setelah memahami rukun shalat dan hal-hal yang membatalkan shalat maka perlu juga memahami sunah-sunah shalat yang meliputi dua hal yaitu sunah haiat dan sunah ab'adh. Adapun sunah haiat *pertama* mengangkat kedua belah tangan ketika takbiratul ikhram, akan ruku' dan berdiri setelah ruku', *kedua* ketika bersedekap meletakkan tangan kanan di atas pergelangan

⁷ Labib Mz, *Tuntunan Shalat Lengkap* (Jakarta: Sandro Jaya, 2005), hlm. 40.

⁸ *Ibid*, hlm. 42.

tangan kiri, *ketiga* membaca doa iftitah setelah takbiratul ikhram, *keempat* membaca ta'awuz 'aaudzu billahi minasy-syaithaanir-rajimm, mengawali bacaan Fatihah, *kelima* membaca "Amin" usai membaca surat Al-Fatihah, *keenam* membaca surah al-Qur'an setelah membaca al-Fatihah pada rakaat pertama dan kedua, *ketujuh* mengeraskan membaca al-Fatihah dan surah al-Qur'an pada rakaat pertama dan kedua pada shalat Maghrib, Isya, dan Subuh, *kedelapan* membaca takbir, "Allahu Akbar" pada setiap gerakan, *kesembilan* membaca tasbih ketika rukuk dan sujud, *kesepluluh* membaca "Sami'allahu liman hamidah" ketika bangkit dari *ruku'* dan membaca "Rabbanaa lakal hamdu" ketika i'tidal, *kesebelas* meletakkan tangan di atas paha sewaktu duduk tasyahud awal dan akhir dengan tangan kanan menggenggam, *keduabelas* duduk iftirasy dalam duduk antara dua sujud, *ketigabelas* duduk bersimpuh pada duduk tasyahud akhir, *keempatbelas* membaca salam yang kedua, *kelimabelas* memalingkan muka ke kanan ketika salam pertama dan ke kiri pada salam kedua.

Sedangkan yang termasuk sunah *ab'adh* yang *pertama* adalah membaca tasyahud awal, *kedua* membaca shalawat Nabi pada tasyahud awal, *ketiga* membaca shalawat Nabi pada tasyahud akhir, *keempat* membaca do'a qunut pada shalat Subuh bagi yang mengamalkan.⁹

⁹ Din Zainuddin, *Op.cit*, hlm. 20-21.

2. Metode Praktek

a. Sejarah Penggunaan Metode Praktek

Penggunaan metode praktek telah lama ada sejak manusia mulai berinteraksi dan memahami lingkungan sekitarnya. Berkaitan dengan berbagai kebutuhan manusia, metode praktek sebagai cara yang sering digunakan untuk menentukan tujuannya. Tujuan manusia untuk bertahan hidup dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya membutuhkan metode praktek sebagai cara mengekfresikan apa yang ada di dalam pikirannya.

Penjelasan tentang penggunaan metode praktek pada dasarnya sangat luas. Akan tetapi dalam hal ini dibatasi pada penggunaan metode praktek yang digunakan rasulullah ketika mengajarkan shalat kepada para sahabat.

Ibnu Ishaq berkata bahwa Shalih bin Kaisan berkata kepadaku dari Urwah bin Az-Zubair dari Aisyah Radhiyallahu Anha yang berkata, “Untuk pertama kalinya, shalat diwajibkan kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam dua rakaat untuk setiap shalat, kemudian Allah Ta’ala menyempurnakannya dengan menjadikan shalat itu empat rakaat bagi orang Mukim dan menetapkannya seperti sejak awal (dua rakaat) bagi musafir.”¹⁰

a. Malaikat Jibril Mengajari Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam Wudhu dan Shalat

Ibnu Ishaq berkata bahwa sebagian orang berilmu berkata kepadaku, “Ketika untuk pertama kalinya shalat diwajibkan kepada Rasulullah

¹⁰ Ahmad Salabi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 2001), hlm.172.

Shallallahu Alaihi wa Sallam, Malaikat Jibril datang kepada beliau yang ketika itu sedang berada di atas gunung Makkah. Malaikat Jibril memberi isyarat kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam dengan tumitnya di lembah dan dari lembah tersebut memancarlah mata air. Kemudian Malaikat Jibril berwudhu sedang Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam melihatnya untuk memperlihatkan kepada beliau cara bersuci untuk shalat, kemudian beliau berwudhu seperti Malaikat Jibril berwudhu. Kemudian Malaikat Jibril berdiri dan Shalat, dan Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam shalat seperti shalatnya Jibril. Setelah itu, Malaikat Jibril berpaling dari hadapan Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam.”¹¹

b. Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam Mengajari Khadijah Cara Wudhu dan Shalat

Ibnu Ishaq berkata, “Kemudian Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam menemui Khadijah dan berwudhu untuk memperlihatkan kepadanya cara bersuci untuk shalat seperti diperlihatkan Malaikat Jibril kepadanya. Khadijah Pun berwudhu seperti Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam berwudhu untuknya. Selanjutnya Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam Shalat seperti Malaikat Jibril shalat dengan beliau, dan Khadijah shalat seperti shalat beliau.”

¹¹ Abu Bakar Atceh, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1990), hlm. 85.

c. Waktu-waktu Shalat

Ibnu Ishaq berkata bahwa Utbah bin Muslim, mantan budak Bani Taim berkata kepadaku dari Nafi' bin Jubair bin Muth'im -Nafi ini meriwayatkan banyak sekali hadits dari Ibnu Abbas- yang berkata,

“Ketika shalat diwajibkan kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam, beliau didatangi Malaikat Jibril, kemudian Malaikat Jibril shalat dengan beliau ketika matahari mulai condong ke barat, kemudian Malaikat Jibril mengerjakan shalat Ashar dengan beliau ketika bayangan benda sama persis dengan bendanya, kemudian Malaikat Jibril mengerjakan shalat Maghrib dengan beliau ketika matahari telah terbenam, kemudian Malaikat Jibril mengerjakan shalat Isya' dengan beliau ketika sinar merah matahari setelah terbenam telah hilang, kemudian Malaikat Jibril mengerjakan shalat Shubuh dengan beliau ketika fajar menyingsing.¹²

Esok paginya, Malaikat Jibril datang lagi kepada beliau lalu mengerjakan shalat Dhuhur dengan beliau ketika bayangan persis seperti dirinya, kemudian Malaikat Jibril mengerjakan shalat Ashar bersama beliau ketika bayangan seseorang dua kali lebih panjang kemudian Malaikat Jibril mengerjakan shalat Maghrib bersama beliau ketika matahari telah terbenam sama seperti kemarin, kemudian Malaikat Jibril mengerjakan shalat Isya' bersama beliau setelah sepertiga malam pertama berlalu, kemudian Malaikat Jibril mengerjakan shalat Shubuh bersama beliau ketika fajar belum

¹² Ahmad Salabi, *Op.Cit*, hlm.175

menyingsing. Setelah itu, Malaikat Jibril berkata, ‘Hai Muhammad, waktu Shalat adalah pertengahan di antara shalatmu hari ini dan shalatmu kemarin’.¹³

b. Pengertian Metode Praktek

Metode praktek adalah cara penyajian materi pelajaran dengan keterlibatan langsung secara fisik maupun mental (memperaktekkan langsung) dalam proses belajar mengajar, yang dimulai dari persiapan alat praktek, petunjuk penggunaan alat praktek, pemberian contoh untuk mempraktekkannya dan seterusnya sampai pada pengambilan kesimpulan. Namun, perlu dipahami juga bahwa tidak semua masalah bisa dipraktekkan, seperti masalah yang mengenai kejiwaan, beberapa segi kehidupan social dan keyakinan manusia. Kemungkinan lain karena sangat terbatasnya suatu alatnya belum ada.¹⁴

Jadi metode praktek merupakan metode menerapkan secara langsung tentang keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu, peran dominan dalam metode ini adalah terletak pada siswa, bukan guru. Siswalah yang mengendalikan segala jenis dan bentuk proses pembelajaran yang dilakukannya, tentunya dengan mengikuti langkah - langkah atau prosedur yang berlaku. Metode praktek dapat dilakukan kepada siswa setelah guru

¹³ *Ibid*, hlm. 97.

¹⁴ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Media Persada : Medan, 2014), hlm. 117

memberi arahan, aba-aba, petunjuk pelaksanaannya. Kegiatan ini berbentuk praktik dengan mempergunakan alat-alat tertentu.¹⁵

Praktek adalah dimaksudkan supaya pendidik dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda seperti diperagakan, dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktekkan materi yang dimaksud.¹⁶ Hal inilah yang menjadikan metode praktek dapat

c. Tujuan Metode Praktek

Penggunaan metode praktek dimaksudkan supaya mendidik dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda, seperti diperagakan, dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktekkan materi yang dimaksud.

Oleh karena itu, penggunaan metode ini memiliki tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan – persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan persoalan sendiri, serta siswa dapat terlatih dalam cara berpikir yang nyata. Dengan praktek siswa menemukan bukti kebenaran dari teori sesuatu yang sedang dipelajarinya.¹⁷

¹⁵Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : Pustaka setia, 2011), hlm. 163

¹⁶Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm.

¹⁷Istarani, *Op.Cit*, hlm.117-118

d. Prinsip dan Langkah - langkah Penggunaan Metode Praktek

Adapun prinsip - prinsip metode praktek sebagai berikut:

- 1) Melibatkan dan mengaktifkan indra dengan cara melakukan kegiatan sendiri dan mandiri.
- 2) Berkaitan dengan / mendekati praktik sehingga dapat meningkatkan minat peserta.
- 3) Kemampuan yang dimiliki peserta harus standar dan mempertimbangkan usia serta tingkat perkembangan peserta.
- 4) Penguasaan materi praktik dengan benar.¹⁸

Agar penggunaan metode praktek itu efisien dan efektif, perlu pelaksana memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai dan mempersiapkan bahan dalam praktek.
- 2) Guru mempraktekkan terlebih dahulu dari materi yang dipraktekkan siswa.
- 3) Guru mempersilahkan siswa secara berkelompok atau individual mempraktekkan bahan diajarkan.
- 4) Dalam praktek setiap siswa harus mengadakan praktek, maka jumlah alat dan bahan atau materi praktek harus cukup bagi tiap siswa

¹⁸Daryanto, *Strategi Dan Tahapan Mengajar; Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru* (Bandung: CV Yrama Widya, 2013), hlm. 24.

- 5) Agar praktek itu tidak gagal dan siswa menemukan bukti yang memungkinkan, atau mungkin hasilnya tidak membahayakan, maka kondisi alat dan mutu bahan praktek yang digunakan harus baik dan bersih.
- 6) Kemudian dalam praktek siswa perlu teliti dan konsentrasi dalam mengamati proses praktek, maka perlu adanya waktu yang cukup lama ; sehingga mereka menemukan pembuktian kebenaran dan teori yang dipelajari itu.
- 7) Siswa dalam praktek adalah sedang belajar dan berlatih maka perlu diberi petunjuk yang jelas, sebab mereka disamping memperoleh pengetahuan, pengalaman serta keterampilan perlu juga kematangan jiwa dan sikap yang perlu diperhitungkan oleh guru dalam memilih objek praktek itu
- 8) Pengambilan kesimpulan¹⁹

Bila siswa akan melaksanakan suatu praktek perlu memperhatikan prosedur seperti berikut:

- 1) Perlu dijelaskan kepada siswa tentang tujuan dan praktek, mereka harus memahami masalah yang akan dibuktikan melalui praktek
- 2) Kepada siswa perlu diterangkan pula tentang:
 - a. Alat - alat serta bahan yang akan digunakan dalam praktek
 - b. Agar tidak mengalami kegagalan siswa perlu mengetahui variabel - variabel yang harus dikontrol dengan tepat

¹⁹ Istarani, *Op.Cit*, hlm.118

- c. Urutan yang akan ditempuh sewaktu praktek berlangsung
 - d. Seluruh proses atau hal - hal yang penting saja yang akan dicatat
 - e. Perlu menetapkan bentuk catatan atau laporan berupa uraian, perhitungan grafik dan sebagainya.
- 3) Selama praktek berlangsung, guru harus mengawasi pekerjaan siswa. Bila perlu member saran atau pertanyaan yang menunjang kesempurnaan jalannya praktek
- 4) Setelah praktek selesai guru harus mengumpulkan hasil penelitian siswa, mendiskusikannya di kelas, dan mengevaluasi dengan tes atau sekedar Tanya jawab²⁰

e. Kelebihan Metode Praktek

Bila diterapkan metode ini sangat bermanfaat. Jadi, metode praktek kerap kali digunakan karena memiliki kelebihan yaitu :

- 1) Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan prakteknya
- 2) Hasil-hasil praktek yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran ummat manusia
- 3) Dengan praktek siswa terlatih menggunakan metode ilmiah dalam menghadapi segala masalah, sehingga tidak mudah percaya pada sesuatu yang belum pasti kebenarannya dan tidak mudah pula percaya pada perkataan orang, sebelum ia membuktikan kebenarannya

²⁰ *Ibid*, hlm. 119-120

- 4) Mereka lebih aktif berfikir dan berbuat. Hal mana itu sangat dikehendaki dalam kegiatan belajar mengajar yang modern, di mana siswa lebih aktif belajar sendiri dengan bimbingan guru
- 5) Siswa dalam melaksanakan proses praktek di samping memperoleh ilmu ppengetahuan, juga menemukan pengalaman praktis serta keterampilan dalam menggunakan alat - alat praktek
- 6) Dengan praktek siswa membuktikan sendiri kebenaran suatu teori, sehingga mengubah sikap mereka yang tahayul, ialah peristiwa-peristiwa yang tidak masuk akal
- 7) Dapat membina siswa untuk membuat terobosan - terobosan baru dengan penemuan dari hasil prakteknya dan bermanfaat bagi kehidupan manusia
- 8) Siswa tidak hanya kaya ilmu secara teori, akan tetapi kaya dalam melaksanakannya dalam hidup dan kehidupannya sehari – hari.²¹

B. Kerangka Pikir

Untuk mengetahui keterampilan shalat fardhu bagi siswa digunakan analisis sederhana dengan persentase (%). Indikator keberhasilan atau ketuntasan belajar siswa ditentukan sesuai dengan nilai praktek shalat fardhu yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran minimal 70. Dalam kelas klasikal, siswa dianggap tuntas belajar secara individu jika mencapai nilai 70 ke atas dan dikatakan belum tuntas jika mencapai nilai 70 ke bawah.

²¹ *Ibid*, hlm. 120 - 122

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bahwa metode praktek dapat meningkatkan keterampilan shalat fardhu peserta didik pada pembelajaran Agama Islam materi pokok shalat fardhu di SD Negeri 151 Roburan Lembang.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saya perlu cantumkan di skripsi ini demi folus penelitian saya sendiri. Walau ada kesamaan dalam pembahasan yaitu mengenai keterampilan shalat fardhu namun terdapat banyak perbedaan. Untuk itu dapat dilihat bahwa penelitian terdahulu yang *pertama* Fatmawati pada tahun 2009 IAIN Antasari Banjarmasin dengan judul “Meningkatkan *Keterampilan Siswa Terhadap Tata Cara Shalat Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa SDN Pelambuan I Kec. Banjarmasin Barat*”. Penelitian ini pada membahas tentang keterampilan siswa dalam pembelajaran tentang materi shalat yang difokuskan pada tata cara shalat. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode demonstrasi. Penelitian ini menggunakan PTK sebagai bentuk dan metodologi penelitiannya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan siswa sejak siklus I dank e-II.

Penelitian terdahulu yang *kedua* adalah dari Muhaiminurrochman pada tahun 2011 IAIN Walisongo Semarang dengan judul "*Upaya meningkatkan Keterampilan Pengamalan Ibadah Shalat dengan Strategi Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Negeri Loano Kabupaten Purworejo*". Penelitian

memfokuskan bahwa upaya meningkatkan keterampilan shalat melalui pendekatan metode pembelajaran demonstrasi. Penelitian ini menggunakan metodologi PTK pada siswa kelas VII dengan dua siklus.

Kedua penelitian di atas menggunakan metode demonstrasi pada proses pembelajaran. Siklus yang digunakan pun sama yakni dengan menggunakan dua siklus. Perbedaannya hanya memang pada lokasi dan penelitian, sebab permasalahan dan fokus masalah yang berbeda. Salah satunya memiliki permasalahan siswa pada kelas V dan satu lagi pada kelas VII. Pada hasil penelitian ditemukan pada kedua siklus dari kedua penelitian mengalami peningkatan.

Penelitian terdahulu di atas memang berbeda dengan penelitian ini. Dimana penelitian ini sama-sama meneliti tentang shalat, metode demonstrasi pada kedua penelitian sebelumnya tetapi penelitian ini menggunakan metode praktek. Dimana siswa mempraktekkan shalat untuk meningkatkan keterampilan dalam pelaksanaan shalat pada kelas IV. Inilah yang mungkin menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sehingga peneliti merasa bahwa penelitian merupakan lanjutan dari kajian penelitian yang sama tetapi dengan pendekatan dan situasi yang berbeda sebagai bentuk otentikasi penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* yaitu penelitian praktis yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah faktual yang dihadapi guru sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan pengelolaan pembelajaran. Tujuan penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk melakukan perubahan peserta didik sebagai subjek penelitian dan perubahan situasi tempat penelitian dilakukan guna mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kualitas belajar di dalam kelas.¹

Berkaitan dengan metode praktek yang digunakan dalam penelitian dikolaborasikan dengan materi shalat, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, kualitas dan hasil belajar yang baik. Selanjutnya penelitian tindakan merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja pendidik sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.² Penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan peserta didik yang sedang belajar.³

¹Suharsimi Arikunto.dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 3.

²I.G.A.K. Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), hlm. 14

³Suharsimi Arikunto. dkk, *Op.Cit.*, hlm. 2.

Sebagaimana dalam penelitian di kelas guru dalam hal ini menempati kedudukan sebagai tenaga pengajar, sedangkan peneliti sendiri adalah sebagai peneliti yang mengobservasi tindakan-tindakan berupa proses belajar antara guru dengan peserta didik di kelas. Kehadiran peneliti sangat diperlukan supaya peneliti bisa terjun langsung untuk menemukan data-data yang diperlukan dan bersinggungan langsung dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga bertindak sebagai instrumen, observer pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian dimana dalam penelitian ini penulis menentukan waktu lamanya maupun harinya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menurut prosedur yang telah dirancang oleh guru dan peneliti, yaitu pada semester ganjil dengan dua kali siklus. Sedangkan penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lombang dengan jumlah 23 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas diperkirakan sejak Agustus hingga September tahun 2015, sebagaimana berikut ini :

Tabel 1
Rencana Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Agustus - September 2015								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Observasi Awal	■								
2.	Persiapan		■							
	Menyusun Konsep Pelaksanaan		■							
	Menyepakati Jadwal dan Tugas		■							
	Menyiapkan Instrumen		■							
	Diskusi Konsep Pelaksanaan		■							
3.	Pelaksanaan									
	Menyiapkan Kelas dan Alat		■							
	Pelaksanaan Prasiklus			■						
	Pelaksanaan Siklus I				■					
	Pelaksanaan Siklus II					■				
	Koordinasi Akhir						■			
4.	Pembuatan Laporan							■		
	Menyusun Konsep Laporan							■	■	
	Penyelesaian Laporan								■	■

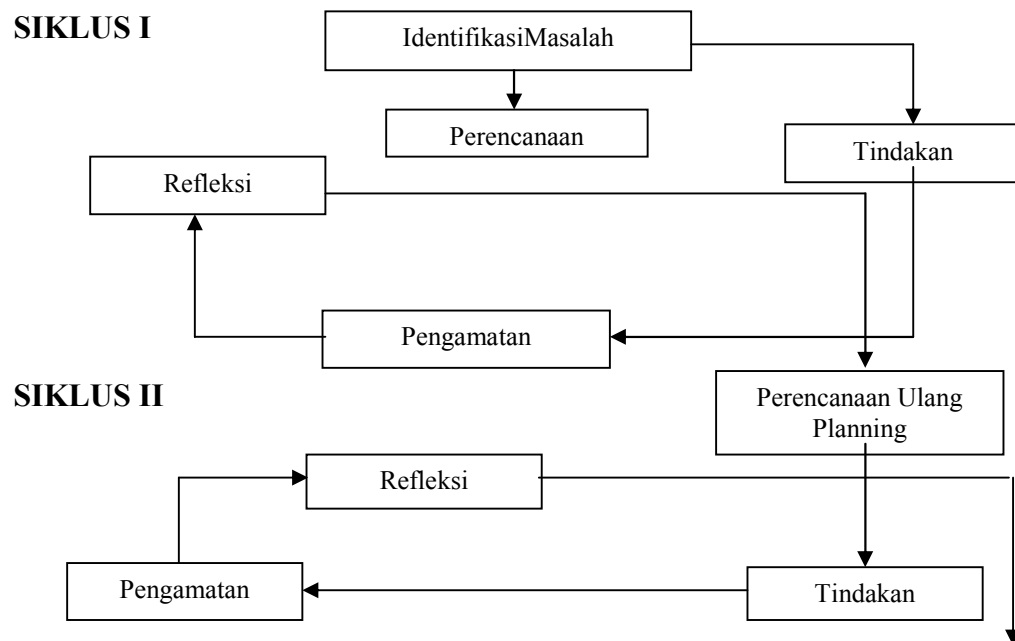
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lombang sebanyak 23 siswa yang terdiri 8 laki - laki dari 15 perempuan.

D. Desain Penelitian

Menurut Kemmis dan Taggart sebagaimana dikutip Wardani, penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang yang merupakan ciri penelitian tindakan. Keempat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam setiap siklus tersebut berupa: 1) rencana tindakan (*action plan*), 2) tindakan (*action*), 3) pengamatan (*observation*), 4)

refleksi (*reflection*).⁴ Manakala digambarkan model spiral yang dikembangkan oleh Hopkins sebagaimana yang di kutip oleh Wina Sanjaya, seperti gambar berikut⁵:



Kendati pada gambar siklus di atas terdiri dari 2 siklus, akan tetapi banyaknya siklus bukanlah sesuatu yang pasti, karena jumlah tersebut diambil berdasarkan pertimbangan dalam refleksi apakah sesuatu yang ditargetkan sudah tercapai atau belum. Dengan demikian, bila target belum tercapai maka dimungkinkan dapat ditambah menjadi 3 siklus dan seterusnya.

Rincian pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

⁴ I.G.A.K. Wardani, *Op.Cit.* , hlm. 22-23

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Kencana, 2011). hlm 53-54

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini peneliti mengadakan kegiatan pembelajaran tanpa keterampilan menjelaskan dan setelah itu peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan tanpa keterampilan menjelaskan. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus ini akan diketahui bagaimana penguasaan materi shalat fardhu peserta didik melalui tes. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar yang diperoleh setelah menggunakan keterampilan menjelaskan pada siklus I dan II.

2. Siklus I

Pertemuan 1

a. Perencanaan

- 1) Guru dan peneliti secara bersama merencanakan scenario pembelajaran berupa RPP, lembar kegiatan siswa, bahan, alat, dan sumber belajar.
- 2) Menyediakan tempat dan sarana berupa alat dan bahan praktek shalat
- 3) Menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di dalam kelas.
- 4) Menyusun lembar kegiatan peserta didik, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Guru menjelaskan materi shalat fardhu dengan menggunakan metode praktek langsung di depan peserta didik.
- 3) Guru menanyakan kepada siswa tentang materi shalat fardhu untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari peserta didik
- 4) Semua peserta didik mempelajari materi shalat fardhu yang dipraktikkan oleh guru.
- 5) Guru mempersilahkan beberapa siswa yang mau mempraktekkan shalat fardhu.
- 6) Guru mengamati siswa ketika mempraktekkan materi shalat fardhu
- 7) Hasil observasi pada akhir pertemuan ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk tindakan berikutnya.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar peserta didik maupun peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan bantuan guru mitra maupun orang lain yang lain yang bertindak sebagai observer.

d. Refleksi

Hasil observasi dianalisis dan disimpulkan. Selanjutnya hasil refleksi dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan II

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Guru dan peneliti secara bersama merencanakan skenario pembelajaran berupa RPP, lembar kegiatan siswa, bahan, alat, dan sumber belajar.
- 2) Menyediakan tempat dan sarana berupa alat dan bahan praktek shalat
- 3) Menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di dalam kelas.
- 4) Menyusun lembar kegiatan peserta didik, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan guru memberikan kesempatan untuk mempraktekkan kepada setiap kelompok untuk mengevaluasi keterampilan hasil pembelajaran.

- 3) Guru mengamati dan mengevaluasi setiap kelompok ketika mempraktekkan materi shalat fardhu.
- 4) Hasil observasi pada akhir pertemuan ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk tindakan berikutnya.

c. Observasi

Guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan siswa dan guru berupa proses pembelajaran melalui metode praktek secara berkelompok. Dimana siswa sudah bisa mempraktekkan shalat fardhu dengan benar atau belum memiliki keterampilan shalat fardhu.

d. Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus I dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu terjadinya peningkatan keterampilan peserta didik setelah adanya tindakan.

3. Siklus II

Pertemuan 3

a. Perencanaan

- 1) Guru dan peneliti secara bersama merencanakan scenario pembelajaran berupa RPP, lembar kegiatan siswa, bahan, alat, dan sumber belajar.
- 2) Menyediakan tempat dan sarana berupa alat dan bahan praktek shalat

- 3) Menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di dalam kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Guru mengulang kembali materi shalat fardhu dengan menggunakan metode praktek langsung di depan peserta didik.
- 3) Guru membagi siswa secara berpasangan untuk mempraktekkan shalat fardhu.
- 4) Guru mempersilahkan setiap pasangan siswa untuk mempraktekkan shalat fardhu secara bergantian.
- 5) Guru mengamati siswa ketika mempraktekkan materi shalat fardhu

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai perkembangan kemajuan yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dilakukan oleh siswa dan guru.

d. Refleksi

Hasil observasi dianalisis dan disimpulkan. Selanjutnya hasil refleksi dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan II

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Guru dan peneliti secara bersama merencanakan scenario pembelajaran berupa RPP, lembar kegiatan siswa, bahan, alat, dan sumber belajar.
- 2) Menyediakan tempat dan sarana berupa alat dan bahan praktek shalat
- 3) Menyusun lembar kegiatan peserta didik, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru mengulang kembali secara ringkas materi pembelajaran dengan metode praktek di kelas.
- 2) Guru menguji secara individu keterampilan siswa dalam praktek shalat fardhu di depan kelas.
- 3) Hasil observasi pada akhir pertemuan ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk tindakan berikutnya.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan praktek shalat dan antusias siswa mengikuti praktek serta proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas..

d. Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus II dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat

diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu terjadinya peningkatan keterampilan peserta didik setelah adanya tindakan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini adalah dengan tes dan observasi.

a. Tes

Tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”⁶ Dengan menggunakan tes ini maka peneliti akan dapat mengetahui apakah keterampilan shalat fardhu peserta didik mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Tes yang digunakan adalah tes tindakan atau performance test. Instrumen ini dapat dilihat pada lampiran kedua.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diselidiki.”⁷ Subagyo mengemukakan bahwa observasi adalah “pengamatan yang dilakukan secara

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 127.

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 152.

sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.”⁸

Tujuan digunakan lembar observasi ini adalah untuk mengamati pelaksanaan metode praktek dan keterampilan shalat peserta didik selama proses pembelajaran, baik dalam siklus I maupun siklus II dan selanjutnya sampai selesainya penelitian tindakan kelas yang ditetapkan. Instrumennya berupa lembar observasi yang telah dirancang bersama oleh guru dan mitra kolaboratif dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang digeneralisasi. Tes tindakan yang dilalui melalui observasi terstruktur untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa ditinjau dari praktek shalat dihitung dengan analisa persentase sederhana dengan rumus:⁹

$$t = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan: t = Ketuntasan praktek shalat

x = jumlah siswa yang mendapat nilai.

⁸P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 63

⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung; Alfabeta, 2005), hlm. 21

n = jumlah siswa keseluruhan

Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari persentase serta menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya.¹⁰ Data penelitian yang berupa nilai ulangan peserta didik diolah dengan mencari rata-rata, persentase dan ditabulasi.

¹⁰Suharsimi Arikunto, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 131-132.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sebelum penelitian tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu dilaksanakan pengamatan (observasi) pada tanggal 10 Agustus 2015 tentang kondisi awal kemampuan siswa dalam mempraktekkan shalat pada siswa kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lombang.

Untuk mengetahui keterampilan shalat siswa pada kondisi awal maka dilaksanakan tes secara bersama - sama yang dilakukan siswa mulai dari takbiratul ikhram sampai salam. Ternyata dari hasil yang diamati oleh peneliti bahwa dari beberapa siswa masih banyak yang belum sesuai keterampilan siswa dalam mempraktekkan shalat pada *gerakan shalat* yaitu gerakan takbiratul ikhram, rukuk, sujud, tahiyat awal, dan tahiyat akhir. *Bacaan shalat* yaitu Surat Al-fatihah, Surat pendek, bacaan rukuk, bacaan sujud, dan bacaan tahiyat dengan ketentuan - ketentuan shalat.

Berikut ini rekapitulasi hasil observasi keterampilan shalat fardhu siswa pada kondisi awal :

Tabel 1.
Rekapitulasi Hasil Observasi
Keterampilan Shalat Siswa Kelas IV Pada Kondisi Awal

NO	Jenis Keterampilan	Gerakan dan Bacaan Benar		Gerakan dan Bacaan Salah		Total	
		Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
1	Gerakan shalat						
	- Takbiratul ikhram	9	39.13	14	60.86	23	100
	- Rukuk	4	17.39	19	82.60	23	100
	- Sujut	4	17.39	19	82.60	23	100
	- Tahiyat awal	2	8.69	21	91.30	23	100
- Tahiyat akhir	2	8.69	21	91.30	23	100	
2	Bacaan shalat						
	- Surat Al-fatihah	10	43.47	13	56.52	23	100
	- Surah pendek	10	43.47	19	56.52	23	100
	- Bacaan rukuk	8	34.78	15	65.21	23	100
	- Bacaan sujud	8	34.78	15	65.21	23	100
	- Bacan tahiyat	3	13.04	20	86.95	23	100

Sumber: Hasil Observasi Kondisi Awal

Dari hasil tes yang dilakukan terhadap siswa pada tes awal yang diberikan, dapat diketahui keterampilan siswa tentang *gerakan shalat* yaitu takbiratul ikhram, rukuk, sujud, tahiyat awal, dan tahiyat akhir. *Bacaan shalat* yaitu Surat Al-fatihah, Surat pendek, bacaan rukuk, bacaan sujud, dan bacaan tahiyat dinyatakan belum memuaskan dan masih banyak kesalahan, yaitu dari 23 siswa hanya 4 orang yang mencapai nilai 60 dengan kata lain hanya 17.39 % yang tuntas dan 82.60% yang belum tuntas maka perlu dilakukan tindakan. Pelaksanaan penelitian untuk meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran

shalat fardhu dengan menggunakan metode praktek dilaksanakan dengan 2 siklus, setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan.

Peningkatan keterampilan shalat fardhu dilakukan agar kiranya sesuai dengan apa yang diharapkan. Dimana siswa kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lombang perlu diberikan tindakan yang sesuai dengan menggunakan metode praktek agar dapat meningkatkan keterampilan shalat fardhu. Deskripsi penelitian setiap siklus dapat dilihat dari pemaparan berikut:

Siklus I

1. Pertemuan pertama

a. Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini peneliti menyiapkan skenario pembelajaran PAI pada pokok bahasan shalat fardhu melalui penggunaan metode praktek, yang disiapkan untuk proses pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilaksanakan dalam penyampaian materi pelajaran.
- 2) Menyusun lembar observasi dan alat evaluasi untuk melihat peningkatan keterampilan shalat fardhu siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang menggunakan metode praktek.

b. Pelaksanaan tindakan (action)

1) Kegiatan awal 10 menit

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 12 Agustus 2015 dimulai pukul 10.35 – 11.35 Wib. Guru mengawali pertemuan

dengan mengucapkan salam pembuka dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa serta melakukan absensi kehadiran siswa. Guru menyuruh siswa untuk membacakan surah Al- Fatihah secara bersama - sama. Guru menjelaskan rencana dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah mengenai shalat fardhu dan guru menyuruh siswa membuka buku materi tentang shalat fardhu.

2) Kegiatan inti 60 menit

Guru melakukan *appersepsi* dengan menanyakan berapa rukun dalam shalat fardhu? Suasana kelas hening secara tiba-tiba salah seorang siswa menunjuk tangan sambil berkata “Rukun shalat adalah 13”, guru membenarkan jawaban siswa tersebut, kemudian guru menjelaskan rukun shalat yang 13 satu persatu. Selanjutnya guru bertanya pada siswa apakah rukun shalat yang pertama? “. Seorang siswa pun menjawab dan guru kembali menanyakan “siapakah yang hapal niat shalat shubuh?” tidak seorangpun menjawab kemudian guru menjelaskan niat shalat fardhu mulai dari niat shalat shubuh, zhuhur, ashar, maghrib dan isya. Dan selanjutnya guru menuntun siswa untuk bersama - sama dalam membacakan niat shalat fardhu satu persatu. Selanjutnya guru menjelaskan rukun shalat fardhu satu persatu dengan metode praktek langsung di depan kelas.

Setelah guru menjelaskan satu persatu rukun shalat yang tiga belas dengan waktu 20 menit. Kemudian guru menanyakan kepada siswa siapa yang mau mempraktekkan shalat fardhu? Tiba-tiba salah seorang siswa dari belakang menunjuk tangan mengatakan bahwa ia mau mempraktekkan shalat fardhu. Guru mempersilahkan siswa mempraktekkan shalat fardhu pada bacaan dan gerakan selama 5 menit dan 3 siswa lain yang bersedia. Kemudian siswa yang lain memperhatikan dengan seksama ketika temannya mempraktekkan bacaan dan gerakan shalat fardhu. Setelah selesai maka guru menyuruh siswa untuk mempraktekkan lagi dengan perbarisan yang terdiri dari 5 orang siswa dalam satu baris dan guru dibantu oleh siswa yang 4 orang yang sudah benar bacaan dan gerakannya untuk mengawasi ketika siswa sedang paraktek, karena masih waktu 20 menit lagi dan agar siswa lebih paham dan lebih tahu mana gerakan dan bacaan shalat fardhu yang salah dan benar dengan waktu perbaris 5 menit karena tidak semua rukun shalat yang tiga belas yang dipraktekkan, hanya 10 rukun gerakan dan bacaan kemudian memberikan kesempatan siswa lainnya untuk memperhatikan dengan bagus. Dari seluruh siswa yang telah mempraktekkan shalat fardhu tersebut di antara mereka mempraktekkan shalat fardhu 6 orang siswa sudah sesuai dengan panduan shalat fardhu bacaan dan gerakannya, akan tetapi selebihnya siswa masih salah dalam mempraktekkan shalat

fardhu dan tidak sesuai dengan kaidah ketentuan - ketentuan shalat fardhu.

3) Kegiatan penutup 10 menit

Setelah semua siswa memperhatikan apa yang dijelaskan dan dipraktikkan guru di depan kelas dan menyuruh 4 orang siswa mempraktikkan bacaan dan gerakan pada shalat fardhu dan mempraktikkan lagi dengan perbarisan keterampilan shalat tersebut guru meminta setiap siswa untuk mengulang kembali materi shalat fardhu dan mempraktekkannya di rumah dan terlebih lagi ketika shalat. Setelah selesai guru menyimpulkan materi shalat tersebut dan menunjukkan bagaimana bacaan dan gerakan yang benar kemudian guru memberikan penekanan kepada inti materi yang telah dipelajari.

Beberapa saat kemudian terdengar bel tanda pelajaran telah usai, sebelum menutup pelajaran guru memberikan arahan agar siswa berlatih mempraktekkan shalat fardhu di rumah.

c. Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum guru memulai pelajaran, guru terlebih dahulu menertibkan siswa, mengecek presensi siswa, melakukan observasi, berusaha membangkitkan motivasi belajar siswa serta menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Ketika guru menjelaskan materi shalat fardhu dan menggunakan metode praktek pada bacaan dan gerakan shalat fardhu di depan kelas secara

menyeluruh, siswa memperhatikan bacaan dan gerakan shalat yang dipraktikkan oleh guru. Kemudian guru menyuruh 4 orang siswa mempraktikkan shalat fardhu dan 4 orang siswa tersebut tuntas walaupun masih ada kesalahan pada bacaan dan gerakan shalat. Namun ketika guru menyuruh siswa mempraktikkan perbarisan yang terdiri dari 5 orang siswa dalam satu baris sesuai dengan yang dijelaskan dan dipraktikkan oleh guru, masih banyak ditemukan kesalahan dan hanya 2 orang siswa yang tuntas ketika mempraktikkannya secara perbarisan. Misalnya dalam takbiratul ikhram ketika mengangkat tangan masih banyak siswa yang tidak sesuai dengan ketentuan - ketentuan shalat fardhu. Hal ini diakibatkan karena ketidakseriusan sebagian siswa dalam memperhatikan dan menyimak apa yang dijelaskan dan dipraktikkan guru pada sebelumnya. Hal ini tampak dilihat pada proses mengikuti kegiatan pembelajaran dimana ketika guru menjelaskan dan mempraktikkan shalat fardhu masih banyak siswa yang main-main dibelakang.

Berikut ini rekapitulasi hasil observasi keterampilan shalat fardhu siswa siklus I :

Tabel 2.
Rekapitulasi Hasil Observasi
Keterampilan Shalat Siswa Kelas IV Pada Pertemuan Ke -1

No	Jenis Keterampilan	Gerakan dan Bacaan Benar		Gerakan dan Bacaan Salah		Total	
		Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
1	Gerakan shalat						
	- Takbiratul ikhram	15	65.21	8	34.78	23	100
	- Rukuk	11	43.47	12	52.17	23	100
	- Sujut	9	39.13	14	60.86	23	100
	- Tahiyat awal	7	30.43	16	69.56	23	100
	- Tahiyat akhir	9	39.13	14	60.86	23	100
2	Bacaan shalat						
	- Surat Al-fatihah	17	73.91	6	26.08	23	100
	- Surah pendek	17	73.91	6	26.08	23	100
	- Bacaan rukuk	15	65.21	10	43.47	23	100
	- Bacaan sujud	14	60.86	9	39.13	23	100
	- Bacan tahiyat	9	39.13	14	60.86	23	100

Sumber: Hasil Observasi Pertemuan Ke -1

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan shalat fardhu kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lombang pada pertemuan pertama masih banyak kesalahan, dan masih berada di bawah indikator yang ditetapkan sehingga penelitian tindakan perlu dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.¹

d. Refleksi

Dari hasil observasi pada pertemuan pertama terlihat beberapa kendala dalam proses pembelajaran yaitu keterampilan dalam mempraktekkan shalat

¹ Hasil Observasi Peneliti, 12 Agustus 2015

fardhu sesuai dengan panduan shalat fardhu masih banyak kesalahan. Pada gerakan shalat yang di tes dari lima gerakan masih jauh dari indikator ketuntasan tiga poin yaitu gerakan shalat ketika sujud, tahiyat awal dan tahiyat akhir. Sedangkan pada bacaan shalat yang di tes dari lima bacaan yang masih jauh dari indikator ketuntasan satu poin yaitu bacaan shalat pada tahiyat. Mempraktekkan dengan menyuruh beberapa siswa dan menyeluruh dengan cara perbarisan yang dilakukan guru dan dianggap tidak efektif maka pembelajaran materi shalat fardhu melalui metode praktek untuk selanjutnya dilakukan secara kelompok dan masih perlu diadakan pembaharuan pada proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan kondisi pembelajaran PAI yang terjadi dan keterampilan shalat siswa dalam materi shalat fardhu pada siklus I pertemuan pertama, maka perlu diadakan upaya untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama. Untuk itu pada pelaksanaan pertemuan kedua dibuat perencanaan sebagai berikut.

2. Pertemuan kedua

a. Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini peneliti menyiapkan skenario pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) pada pokok bahasan shalat fardhu melalui penggunaan metode praktek, yang disiapkan untuk proses pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilaksanakan, yaitu dengan penekanan pada penggunaan metode praktek secara kelompok dalam penyampaian materi pelajaran.
- 2) Lembar observasi siswa dalam bentuk proses pembelajaran dengan menggunakan metode praktek yang diterapkan.
- 3) Merancang alat evaluasi untuk melihat peningkatan keterampilan shalat fardhu siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang menggunakan metode praktek secara berkelompok.

b. Pelaksanaan tindakan (action)

1) Kegiatan awal 10 menit

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Agustus 2015. Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam kemudian meminta siswa bersama - sama membaca surat Al-Fatihah kemudian dilanjutkan dengan absensi siswa. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.

2) Kegiatan inti 60 menit

Pada pertemuan kedua ini pembelajaran shalat fardhu masih menggunakan metode praktek dalam pembelajaran PAI. Guru memberikan penjelasan sedikit tentang materi shalat fardhu bacaan dan gerakan shalat yang belum tuntas sesuai dengan ketentuan - ketentuan dalam shalat fardhu kelas IV dengan waktu 10 menit sekaligus membagi kelompok. Pada tahap ini guru membagi siswa kedalam bentuk kelompok yang terdiri dari 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang dalam satu kelompok dan ada yang 5

orang dalam satu kelompok, dan yang menjadi ketua kelompok adalah siswa yang sudah mampu dalam mempraktekkan shalat fardhu pada pertemuan pertama. Guru memberikan lembar observasi kepada setiap ketua dalam kelompok untuk mengevaluasi kelompoknya masing - masing.

Kemudian siswa pada masing-masing kelompok disuruh untuk mempraktekkan shalat fardhu sesuai dengan ketentuan - ketentuan shalat fardhu. Secara bergiliran masing-masing siswa dalam kelompoknya mempraktekkan shalat fardhu dalam waktu 10 menit perkelompok.

3) Kegiatan penutup 10 menit

Pada tahap penutup guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktekkan shalat fardhu di rumah dan lebih baik lagi langsung dipraktekkan ketika mau shalat. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan kembali agar setiap siswa ditugaskan untuk mengulang kembali pembelajaran PAI pada materi shalat fardhu dan mempraktekkanya dirumah agar lebih mahir.

c. Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum guru memulai pelajaran, guru terlebih dahulu menertibkan siswa, mengecek presensi siswa, melakukan observasi, berusaha membangkitkan motivasi belajar siswa serta menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Ketika guru menyuruh siswa untuk mempraktekkan shalat fardhu bacaan dan

gerakan shalat secara kelompok siswa memperhatikan bacaan dan gerakan shalat yang dipraktikkan teman kelompoknya masing - masing.

Keterampilan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu sesuai dengan ketentuan-ketentuan shalat fardhu sudah mengalami peningkatan yang ditandai dengan berkurangnya kesalahan dalam mempraktekkan shalat fardhu. Secara umum siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, termasuk dalam pelaksanaan evaluasi.

Berikut ini rekapitulasi hasil observasi keterampilan shalat fardhu siswa siklus I :

Tabel 3.
Rekapitulasi Hasil Observasi
Keterampilan Shalat Siswa Kelas IV Pada Pertemuan Ke – 2

No	Jenis Keterampilan	Gerakan dan Bacaan Benar		Gerakan dan Bacaan Salah		Total	
		Jlh siswa	%	Jlh siswa	%	Jlh siswa	%
1	Gerakan shalat						
	- Takbiratul ikhram	18	78.26	5	21.73	23	100
	- Rukuk	14	60.86	9	39.13	23	100
	- Sujut	13	56.52	10	43.47	23	100
	- Tahiyat awal	12	52.17	11	47.82	23	100
	- Tahiyat akhir	10	43.47	13	56.52	23	100
2	Bacaan shalat						
	- Surat Al-fatihah	18	78.26	5	21.73	23	100
	- Surah pendek	18	78.26	5	21.73	23	100
	- Bacaan rukuk	16	69.56	7	30.43	23	100
	- Bacaan sujud	15	56.52	8	34.78	23	100
	- Bacan tahiyat	10	43.47	13	56.52	23	100

Sumber: Hasil Observasi Pertemuan Ke - 2

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan shalat fardhu kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lombang pada pertemuan kedua masih banyak kesalahan, dan masih berada di bawah indikator yang ditetapkan sehingga penelitian tindakan perlu dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.²

d. Refleksi

Dari hasil observasi pada pertemuan kedua terlihat masih ada beberapa kendala yaitu pada keterampilan dalam mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat sesuai dengan ketentuan - ketentuan materi shalat fardhu masih banyak kesalahan. Pada gerakan shalat yang di tes dari lima gerakan masih berada dibawah indikator ketuntasan tiga poin yaitu gerakan shalat ketika sujud, tahiyat awal dan tahiyat akhir. Sedangkan pada bacaan shalat yang di tes dari lima bacaan yang masih jauh dari indikator ketuntasan satu poin yaitu bacaan shalat pada tahiyat.

Penggunaan metode praktek secara kelompok yang dilakukan guru masih belum efektif dalam mencapai indikator pembelajaran dan masih perlu diadakan pembaharuan pada proses kegiatan pembelajaran. Misalnya pembaharuan pada metode praktek yang digunakan dalam pembelajaran PAI pada materi shalat fardhu sebelumnya.

Pada akhir siklus I pada pertemuan kedua, guru melakukan perbandingan peningkatan keterampilan shalat fardhu untuk mengetahui

² Hasil Observasi Peneliti, 19 Agustus 2015

peningkatan keterampilan siswa dalam mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat fardhu siswa. Hasilnya sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 4.
Perbandingan Peningkatan
Keterampilan Shalat Siswa Kelas IV Fardhu Siswa Pada Siklus I

No	Jenis Keterampilan	Prasiklus		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
1	Gerakan shalat						
	- Takbiratul ikhram	9	39.13	15	65.21	18	78.26
	- Rukuk	4	17.39	11	43.47	14	60.86
	- Sujut	4	17.39	9	39.13	13	56.52
	- Tahiyat awal	2	8.69	7	30.43	12	52.17
	- Tahiyat akhir	2	8.69	9	39.13	10	43.47
2	Bacaan shalat						
	- Surat Al-fatihah	10	43.47	17	73.91	18	78.26
	- Surah pendek	10	43.47	17	73.91	18	78.26
	- Bacaan rukuk	8	34.78	15	65.21	16	69.56
	- Bacaan sujud	8	34.78	14	60.86	15	65.21
	- Bacan tahiyat	3	13.04	9	39.13	10	43.47

Sumber: Hasil Pengolahan data Per Siklus

e. Refleksi II

1) Keberhasilan

- a) Terjadi peningkatan pada keseluruhan keterampilan shalat fardhu yang dimulai dari prasiklus sampai kepada siklus I pertemuan ke - 2
- b) Keberhasilan keterampilan shalat fardhu pada gerakan shalat yaitu gerakan takbiratul ikhram, rukuk dan sujud sedangkan pada bacaan shalat yaitu bacaan Surah Al-Fatihah, surah pendek, sujud dan rukuk.

c) Keterampilan shalat fardhu pada gerakan dan bacaan berhasil dan sudah sesuai dengan ketentuan shalat fardhu karena gerakan pada takbiratul ikhram, rukuk, dan sujud sudah sering dipraktikkan oleh guru dan siswa. Setelah dipraktikkan, guru menjelaskan kembali apa yang belum dipahami siswa. Dimulai dari guru mempraktikkan shalat fardhu secara langsung di depan kelas dan kemudian dengan menyuruh beberapa siswa, perbarisan, dan berkelompok untuk mempraktikkan shalat fardhu pada gerakan dan bacaan. Peningkatan terjadi paling tinggi ketika mempraktikkannya secara kelompok dengan waktu 10 menit perkelompok

2) Ketidak berhasilan

- a) Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan metode praktek.
- b) Keterampilan siswa dalam mempraktikkan shalat fardhu belum maksimal disebabkan waktu dalam praktek terbatas
- c) Kebanyakan siswa hanya mengetahui gerakan dan bacaan tetapi belum bisa mempraktikkan shalat fardhu sesuai dengan ketentuan shalat fardhu.
- d) Hasil keterampilan shalat fardhu pada bacaan dan gerakan masih rendah, yaitu gerakan pada tahiyat awal dan akhir disebabkan kebanyakan siswa susah membedakan cara duduk tahiyat awal dan akhir, dan pada bacaan shalat yaitu bacaan tahiyat disebabkan siswa kebanyakan siswa susah dalam melafalkan bacaan tahiyat dan ada

juga siswa yang belum hapal. Hal ini dilihat dari ketika siswa mempraktekkan shalat fardhu masih banyak kesalahan disebabkan ketika praktek secara berkelompok masih banyak siswa yang tidak serius memperhatikan ketika temannya mempraktekkan shalat pada bacaan dan gerakan

Dari keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut, maka hasil dari kondisi awal dan siklus I pertemuan ke-2 diperoleh peningkatan keterampilan shalat fardhu siswa terjadi pada keseluruhan keterampilan shalat fardhu yang diamati, namun perlu dilakukan perbaikan pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih maksimal dan penelitian ini layak dilanjutkan pada siklus II. Adanya peningkatan Nilai rata - rata yang diperoleh siswa :

Tabel 5
Peningkatan Nilai Rata - Rata Siswa Kelas IV
Pada Siklus I pertemuan ke -2

Kategori	Rata - rata Kelas
Tes hasil praktek pada kondisi awal	25.65 %
Tes hasil praktek siklus I pertemuan 1	53.04%
Tes hasil praktek siklus I pertemuan 2	63.47%

Sumber: Pengolahan Data Siklus 1

Adanya peningkatan persentase ketuntasan praktek siswa secara klasikal dan jumlah siswa yang tuntas praktek :

Tabel 6
Peningkatan Ketuntasan Praktek Siswa Kelas IV
Pada Siklus I Pertemuan ke-2

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas Praktek	Persentase Siswa yang Tuntas Praktek
Tes hasil praktek pada kondisi awal	4	17.39 %
Tes hasil praktek siklus I pertemuan 1	6	26.08 %
Tes hasil praktek siklus I pertemuan 2	11	47.82 %

Sumber: Pengolahan Data Siklus 1

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus I pertemuan ke-2 ini, maka perlu dilakukan rencana baru yaitu :

- a. Guru meminta siswa untuk memperhatikan temannya ketika praktek untuk mengetahui yang salah dan benar
- b. Guru mengingatkan siswa pembelajaran praktek shalat fardhu yang sering salah
- c. Guru memperbaiki tekhnik pembelajaran dengan cara berpasangan dan menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan scenario pembelajaran melalui metode praktek.

Siklus II

1. Pertemuan ketiga

- a. Perencanaan (planning)

Karena pada tahap sebelumnya keterampilan shalat fardhu siswa masih banyak kesalahan, dan berada di bawah indikator yang ditetapkan maka pada tahap ini peneliti menyiapkan skenario pelaksanaan pembelajaran PAI melalui

penggunaan metode praktek yang berbeda yaitu dengan membagi siswa secara berpasangan untuk mempraktekkan shalat fardhu.

- 1) Rencana kegiatan pembelajaran
- 2) Lembar observasi kemampuan siswa melalui penggunaan metode praktek
- 3) Merancang alat evaluasi untuk melihat peningkatan keterampilan shalat fardhu siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang menggunakan metode praktek dengan berpasangan.

b. Pelaksanaan tindakan (action)

- 1) Kegiatan Awal 10 menit

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2015 dimulai pada jam 10.35 - 11.35 Wib. Guru mengawali pertemuan dengan terlebih dahulu mengucapkan salam, kemudian menyuruh siswa untuk membaca surah pendek yaitu Al-Ikhlâs secara bersama - sama, selanjutnya guru melakukan absensi siswa.

- 2) Kegiatan inti 65 menit

Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai kemudian guru memberikan penjelasan tentang rukun shalat secara sekilas untuk mengingatkan kepada siswa dalam waktu 5 menit. Seperti bacaan dan gerakan yang sering salah ketika siswa praktek yaitu pada gerakan tahiyat awal dan akhir yang belum sesuai dengan panduan shalat fardhu dan bacaan shalat pada tahiyat akhir. Selanjutnya guru membagi siswa secara berpasangan untuk mempraktekkan shalat fardhu secara bergantian.

Dalam tahap ini pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode praktek tetapi berbeda dengan siklus satu yang menggunakan metode praktek dengan cara berkelompok, dan di siklus dua ini menggunakan metode praktek dengan berpasangan. Dimana siswa dibagi secara berpasangan sesuai absen. Kemudian guru mempersilahkan setiap pasangan untuk mempraktekkan shalat fardhu secara bergantian dalam waktu 5 menit perpasangan. Guru dan pasangan yang lain mengamati siswa dengan seksama ketika mempraktekkan shalat fardhu.

3) Kegiatan penutup 5 menit

Sebagai penutup pertemuan selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa yakni siswa disuruh berlatih dalam gerakan dan bacaan shalat fardhu dilakukan di rumah secara berulang-ulang sehingga siswa mahir dan mampu mempraktekkan shalat fardhu yang sesuai dengan panduan shalat fardhu. Beberapa saat kemudian terdengar bel tanda pelajaran telah usai. Sebelum menutup pelajaran guru kembali mengingatkan agar siswa melatih gerakan dan bacaan shalat fardhu tersebut sesuai dengan panduannya.

c. Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum guru memulai pelajaran, guru terlebih dahulu menertibkan siswa, mengecek presensi siswa, melakukan observasi, berusaha membangkitkan motivasi belajar siswa serta menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Ketika guru membagi siswa secara berpasangan untuk mempraktekkan

gerakan dan bacaan shalat fardhu siswa memperhatikan dan menyimak bacaan dan gerakan shalat fardhu ketika dipraktikkan oleh temannya.

Keterampilan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu sesuai dengan panduan materi shalat fardhu sudah mengalami peningkatan yang ditandai dengan berkurangnya kesalahan dalam mempraktekkan shalat fardhu. Bacaan dan gerakan dalam shalat sudah sesuai dengan panduan dan sudah mulai mahir. Secara umum siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Hasil pengisian lembar observasi pada siklus II yaitu :

Tabel 7.
Rekapitulasi Hasil Observasi
Keterampilan Shalat Siswa Kelas IV pada Pertemuan Ke – 3

NO	Jenis Keterampilan	Gerakan dan Bacaan Benar		Gerakan dan Bacaan Salah		Total	
		Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
1	Gerakan shalat						
	- Takbiratul ikhram	19	82.60	4	17.39	23	100
	- Rukuk	16	69.56	7	30.43	23	100
	- Sujud	18	78.26	5	21.73	23	100
	- Tahiyat awal	14	60.86	9	39.13	23	100
	- Tahiyat akhir	15	65.21	8	34.78	23	100
2	Bacaan shalat						
	- Surat Al-fatihah	20	86.95	3	13.04	23	100
	- Surah pendek	21	91.30	2	8.69	23	100
	- Bacaan rukuk	19	82.60	4	17.39	23	100
	- Bacaan sujud	19	82.60	4	17.39	23	100
	- Bacan tahiyat	14	60.86	9	39.13	23	100

Sumber: Hasil Observasi Pertemuan Ke – 3

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan shalat fardhu kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lombang pada pertemuan pertama, sudah mulai berkurang kesalahan pada bacaan dan gerakan dan supaya mencapai ketuntasan dan memperoleh nilai yang bagus penelitian tindakan perlu dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

d. Refleksi

Dari hasil observasi pada pertemuan ketiga masih terlihat beberapa kesalahan dalam mempraktekkan shalat fardhu yaitu keterampilan siswa dalam gerakan shalat yang lima poin yaitu takbiratul ihkram, rukuk, dan sujud sudah benar dan gerakan pada tahiyat awal dan akhir masih banyak siswa yang masih salah. Sedangkan pada keterampilan dalam bacaan shalat siswa dalam bacaan shalat yang lima poin yaitu surah Al-Fatihah, surah pendek, bacaan rukuk, bacaan sujud sudah benar dan bacaan tahiyat masih banyak siswa yang masih salah.

Hal ini tampak dari kurangnya kejelasan siswa dalam pelafalan bacaan tahiyat dan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir masih banyak siswa yang belum bisa membedakan bagaimana gerakan duduk tahiyat awal dan akhir disebabkan masih banyak siswa kurang aktif dan kurang serius dalam mengikuti dan memperhatikan ketika temannya mempraktekkan shalat fardhu secara berpasangan di depan kelas. Pembelajaran PAI dengan materi shalat fardhu melalui metode praktek dengan berpasangan ternyata belum mencapai keefektifan pembelajaran. Penggunaan metode praktek secara berpasangan

yang dilakukan guru masih perlu diadakan perbaikan dan pembaharuan pada proses kegiatan pembelajaran berikutnya yakni dengan metode praktek shalat fardhu dilakukan secara sendiri - sendiri.

Berdasarkan kondisi pembelajaran yang terjadi dan keterampilan siswa mempraktekkan shalat fardhu pada siklus II pertemuan ketiga, maka perlu diadakan upaya untuk memperbaiki kesalahan yang terdapat pada kegiatan pada pertemuan ketiga. Untuk itu pada pelaksanaan pertemuan keempat dibuat perencanaan sebagai berikut.

2. Pertemuan keempat

a. Perencanaan (planning)

Pada tahap ini peneliti menyiapkan skenario pelaksanaan pembelajaran PAI melalui penggunaan metode praktek yakni keterampilan praktek yang berbeda dari siklus II pertemuan pertama yaitu dengan praktek sendiri - sendiri.. Berdasarkan berbagai pertimbangan, yang disiapkan untuk proses pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Rencana kegiatan pembelajaran berupa RPP
- b) Lembar observasi kemampuan siswa melalui penggunaan metode praktek.
- c) Merancang alat evaluasi untuk melihat peningkatan keterampilan siswa dengan metode praktek pada akhir siklus setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang menggunakan metode praktek secara individu.

b. Pelaksanaan tindakan (action)

1) Kegiatan awal 5 menit

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 2 September 2015 dimulai pukul 10.35 - 11.35 Wib. Guru mengawali pertemuan dengan terlebih dahulu mengucapkan salam, kemudian menyuruh siswa untuk membaca surah pendek bersama - sama, selanjutnya guru melakukan absensi siswa.

2) Kegiatan inti 70 menit

Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai kemudian guru memberikan penjelasan sekaligus mempraktekkan tentang materi shalat fardhu yang belum tuntas bacaan dan gerakan sesuai dengan panduan ketentuan - ketentuan shalat fardhu selama 5 menit. Seperti cara membedakan gerakan tahiyat awal dan akhir dan bacaan tahiyat. Selanjutnya guru menanyakan kepada siswa apakah sudah jelas semuanya tentang bacaan dan gerakan dari materi yang telah dipelajari dan apakah sudah dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa siswa spontan menjawab terlebih dahulu.

Pada tahap selanjutnya pembelajaran shalat fardhu dilakukan masih dengan menggunakan metode praktek tetapi praktek dengan perindividu . Kemudian guru menguji secara individu keterampilan siswa dalam praktek shalat fardhu di depan kelas. Masing-masing siswa dipersilahkan untuk mempraktekkan shalat fardhu di depan kelas dalam

waktu 3 menit perindividu karena yang diuji bacaan tahiyat dan gerakan tahiyat awal dan akhir. Sementara teman yang lainnya memperhatikan dengan seksama dimana bacaan dan gerakan yang salah, demikian seterusnya dilakukan secara bergiliran pada setiap siswa. Kemudian guru menilai sejauh mana keterampilan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu sesuai dengan ketentuan - ketentuan dalam shalat fardhu.

3) Kegiatan penutup 5 menit

Sebagai penutup pembelajaran selanjutnya guru meminta salah satu siswa yang sudah tuntas untuk mempraktekkan shalat fardhu sesuai dengan ketentuan - ketentuan shalat fardhu kemudian guru memberikan penekanan kepada inti materi yang telah dipelajari.

Beberapa saat kemudian terdengar bel tanda pelajaran telah usai. Sebelum menutup pelajaran guru kembali mengingatkan agar siswa mempraktekkannya dalam kehidupan sehari - hari sesuai dengan ketentuan shalat dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh guru memperhatikan dan memperbaiki pengucapan teman yang salah.

c. Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum guru memulai pelajaran, guru terlebih dahulu menertibkan siswa, mengecek presensi siswa, melakukan observasi, berusaha membangkitkan motivasi belajar siswa serta menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Ketika guru menguji secara individu keterampilan

siswa dalam praktek shalat fardhu didepan kelas siswa sangat antusias, yaitu tampak dari adanya perhatian untuk menyimak dan memperhatikan ketika temannya sedang mempraktekkan bacaan dan gerakan shalat fardhu yang belum tuntas. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran shalat fardhu melalui metode praktek secara idividu dianggap lebih efektif dan telah mencapai indikator.

Keterampilan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu sudah semakin baik, keterampilan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu sesuai dengan ketentuan - ketentuan sudah mengalami peningkatan, yang ditandai dengan berkurangnya kesalahan dalam mempraktekkan shalat fardhu tersebut, dan keterampilan pada bacaan dan gerakan shalat juga sudah mencapai indikator yang ditetapkan secara umum siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, termasuk dalam pelaksanaan evaluasi.

Berdasarkan kondisi pembelajaran yang terjadi dan keterampilan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu sesuai dengan ketentuan - ketentuan dalam shalat fardhu pada pertemuan keempat, maka penelitian ini dihentikan pada siklus ke II pertemuan keempat karena sudah mencapai indikator yang ditetapkan, yaitu dengan nilai KKM 70. Keterampilan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu, yaitu sesuai dengan ketentuan - ketentuan yang ada dalam shalat fardhu. Berikut ini hasil observasi selama siklus II :

Tabel 8.
Rekapitulasi Hasil Observasi
Keterampilan Siswa Kelas IV Pada Pertemuan Ke – 4

No	Jenis Keterampilan	Gerakan dan Bacaan Benar		Gerakan dan Bacaan Salah		Total	
		Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
1	Gerakan shalat						
	- Takbiratul ikhram	21	91.30	2	8.69	23	100
	- Rukuk	19	82.60	4	17.39	23	100
	- Sujud	22	95.62	1	4.34	23	100
	- Tahiyat awal	16	69.56	7	30.43	23	100
	- Tahiyat akhir	19	82.60	4	17.39	23	100
2	Bacaan shalat						
	- Surat Al-fatihah	23	100	0	0	23	100
	- Surah pendek	23	100	0	0	23	100
	- Bacaan rukuk	23	100	0	0	23	100
	- Bacaan sujud	23	100	0	0	23	100
	- Bacan tahiyat	19	82.60	4	17.39	23	100

Sumber: Hasil Observasi Pertemuan Ke - 4

d. Refleksi

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan shalat fardhu kelas IV SD Negeri 151 Roburan Lombang pada pertemuan keempat berada pada kategori baik dan sudah berada pada indikator yang ditetapkan. Dimana 89 % keterampilan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu sesuai dengan kerentuan - ketentuan shalat fardhu. Dengan demikian kegiatan penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan keempat.³

³ Hasil Obsevasi Peneliti, 02 September 2015

Pada akhir siklus II pada pertemuan keempat, guru melakukan perbandingan peningkatan keterampilan shalat fardhu untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat fardhu siswa. Hasilnya sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 9.
Perbandingan Peningkatan
Keterampilan Shalat Siswa Kelas IV Fardhu pada Siklus II

No	Jenis Keterampilan	Pertemuan III		Pertemuan IV	
		Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
1	Gerakan shalat				
	- Takbiratul ikhram	19	82.60	21	91.30
	- Rukuk				
	- Sujud	16	69.56	19	82.60
	- Tahiyat awal	18	78.26	22	95.62
	- Tahiyat akhir	14	60.86	16	69.56
		15	65.21	19	82.60
2	Bacaan shalat				
	- Surat Al-fatihah	20	86.95	23	100
	- Surah pendek	21	91.30	23	100
	- Bacaan rukuk	19	82.60	23	100
	- Bacaan sujud	19	82.60	23	100
	- Bacan tahiyat	14	60.86	19	82.60

Sumber: Perbandingan Data Pertemuan Siklus

e. Refleksi II

Guru telah mampu meningkatkan keterampilan shalat fardhu siswa pada bacaan dan gerakan dan peningkatan keterampilan shalat fardhu dapat dilihat dari tabel di bawah :

- a. Adanya peningkatan nilai rata - rata yang diperoleh siswa pada tabel di bawah ini :

Tabel 10.
Peningkatan Nilai Rata - Rata Siswa Kelas IV
Pada Siklus II pertemuan ke -2

Kategori	Rata - rata Kelas
Tes hasil praktek pada prasiklus	25.65 %
Tes hasil praktek siklus I pertemuan 1	53.04 %
Tes hasil praktek siklus I pertemuan 2	63.47%
Tes hasil praktek siklus II pertemuan 1	77.39%
Tes hasil praktek siklus II pertemuan 2	89.13%

Sumber: Pengolahan Tes Hasil Praktek

Dari data di atas diperoleh peningkatan nilai rata-rata keterampilan shalat fardhu siswa, keterampilan shalat fardhu siswa sudah mencapai indikator yang ditetapkan yakni mencapai nilai KKM 70 %. Oleh karena itu tindakan dihentikan pada siklus II

- b. Adanya peningkatan persentase ketuntasan praktek siswa secara klasikal dan jumlah siswa yang tuntas praktek yaitu :

Tabel 11
Peningkatan Ketuntasan Praktek Siswa Kelas IV
Pada Siklus II Pertemuan ke-2

Kategori Tes	Jumlah siswa yang tuntas praktek	Persentase siswa yang tuntas praktek
Tes hasil praktek pada prasiklus	4	17.39 %
Tes hasil praktek siklus I pertemuan 1	6	26.08 %
Tes hasil praktek siklus I pertemuan 2	11	47.82 %
Tes hasil praktek siklus II pertemuan 1	19	82.60 %
Tes hasil praktek siklus II pertemuan 2	23	100%

Sumber: Data Siklus II

B. Pembahasan hasil penelitian

1. Proses pembelajaran PAI pada pokok bahasan shalat fardhu melalui penggunaan metode praktek.

Melalui penggunaan metode praktek guru bertindak sebagai petunjuk jalan, membantu dan memberikan inovasi dan keleluasaan bagi siswa sedemikian rupa sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama pada pokok bahasan shalat fardhu. Keterampilan siswa pada ketentuan shalat fardhu akan lebih bagus karena melalui penggunaan metode tidak hanya dapat memahami materi tentang ketentuan - ketentuan shalat fardhu tetapi siswa juga lebih paham ketika mempraktekkannya sehingga pembelajaran PAI terutama pada pokok bahasan shalat fardhu semakin mudah dipahami oleh siswa.

Didalam kelas melalui penggunaan metode praktek siswa dilibatkan dalam kegiatan proses pembelajaran dimana siswa harus mampu mempraktekkan shalat fardhu sesuai dengan ketentuan shalat yang benar. Komponen pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan metode praktek dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Perumusan masalah, dilaksanakan dengan cara memberikan arahan kepada siswa untuk mengetahui dan merumuskan ketentuan shalat fardhu yang benar, mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang sudah diperoleh sebelumnya jika terjadi kesalahan dalam praktek.
- b. Menganalisis masalah, dilaksanakan dengan cara guru memberikan arahan kepada siswa seperlunya saja. Bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru

berupa pertanyaan-pertanyaan mengarahkan siswa, mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang sebelumnya.

- c. Membuat kesimpulan, dilakukan dengan cara siswa didorong untuk menyampaikan jawaban dari permasalahan yang dihadapinya di depan kelas dan guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menguji jawaban secara bersama-sama.

Pada penelitian tindakan ini, setiap pertemuan siswa diarahkan untuk mempraktekkan shalat fardhu pada bacaan dan gerakan shalat fardhu sesuai dengan ketentuan - ketentuan shalat fardhu yang benar. Pada siklus pertama penggunaan metode praktek digunakan secara klasikal artinya siswa secara menyeluruh mempraktekkan shalat fardhu dengan cara perbarisan setelah beberapa siswa disuruh mempraktekkannya di depan kelas sesuai dengan ketentuan shalat fardhu kemudian pada pertemuan berikutnya masing-masing siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok secara bergantian menilai kerampilan shalat fardhu teman sekelompoknya tersebut dengan cara setiap kelompok di bagi lembar obsevasi . Pada siklus II guru masih menggunakan metode praktek dengan cara berpasangan dalam mempraktekkan materi shalat fardhu. Kemudian pada pertemuan berikutnya guru menyuruh siswa mempraktekkannya dengan perindividu agar siswa lebih mahir.

2. Keterampilan shalat fardhu siswa.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran PAI terutama pada pokok bahasan shalat fardhu. Sumber acuan terjadinya peningkatan kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil pengamatan dan dengan tes praktek. .

Selama proses pembelajaran melalui penggunaan metode praktek dapat terlihat adanya keterampilan siswa dalam memahami dan mempraktekkan shalat fardhu pada bacaan dan gerakan sesuai dengan ketentuan slat fardhu dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan pada siklus I tampak ketika siswa mempraktekkan shalat fardhu. Pada siklus I ini belum banyak yang mampu mempraktekkannya pada bacaan dan gerakan sesuai dengan katentuan ketentuan shalat fardhu. Guru harus memotivasi atau menyuruh siswa tertentu untuk menunjukkan keterampilannya dalam bacaan dan gerakan yang benar.

Kemampuan shalat fardhu siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil praktek siswa meningkat ketika siswa memptaktekkannya dengan kelompok masing - masing di dalam kelas lebih banyak dibandingkan pada siklus I. Banyak siswa yang aktif mengikuti pembelajaran dan menerapkannya didepan kelas pada siklus ini. Berdasarkan hasil pengisian lembar observasi siswa pada setiap siklus, dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI terutama pada pokok bahasan shalat fardhu berikut:

Tabel 12
Persentase Keterampilan Shalat Fardhu
Siswa Kelas IV Pada Setiap Siklus I

No	Keterampilan	Persentase	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Gerakan shalat		
	- Takbiratul ikhram	78.26	91.30
	- Rukuk	60.86	82.60
	- Sujut	56.52	95.62
	- Tahiyat awal	52.17	69.56
	- Tahiyat akhir	43.47	82.60
2	Bacaan shalat		
	- Surat Al-fatihah	78.26	100
	- Surah pendek	78.26	100
	- Bacaan rukuk	69.56	100
	- Bacaan sujud	65.21	100
	- Bacan tahiyat	43.47	82.60

Sumber: Pengolahan Data Siklus I dan II

Melalui tabel di atas dapat dilihat peningkatan kemampuan siswa dari siklus I ke siklus II sebagai berikut:

1. Siswa yang dapat mempraktekkan gerakan takbiratul ikhram sesuai dengan ketentuan shalat fardhu pada siklus sejumlah 78.26% pada siklus II meningkat menjadi 91.30%.
2. Siswa yang dapat dapat mempraktekkan gerakan rukuk sesuai dengan ketentuan shalat fardhu pada siklus I sejumlah 60.86% pada siklus ke II meningkat menjadi 82.60%.

3. Siswa yang dapat dapat mempraktekkan gerakan sujud sesuai dengan ketentuan shalat fardhu pada siklus I sejumlah 56.52% pada siklus ke II meningkat menjadi 95.62%.
4. Siswa yang dapat dapat mempraktekkan gerakan tahiyat awal sesuai dengan ketentuan shalat fardhu pada siklus I sejumlah 52.17% pada siklus ke II meningkat menjadi 69.56%.
5. Siswa yang dapat dapat mempraktekkan gerakan tahiyat akhir sesuai dengan ketentuan shalat fardhu pada siklus I sejumlah 43.47% pada siklus ke II meningkat menjadi 82.60%.
6. Siswa yang dapat dapat mempraktekkan bacaan Al-Fatihah sesuai dengan ketentuan shalat fardhu pada siklus I sejumlah 78.26% pada siklus ke II meningkat menjadi 100%.
7. Siswa yang dapat dapat mempraktekkan bacaan surah pendek sesuai dengan ketentuan shalat fardhu pada siklus I sejumlah 78.26% pada siklus ke II meningkat menjadi 100%.
8. Siswa yang dapat dapat mempraktekkan bacaan rukuk sesuai dengan ketentuan shalat fardhu pada siklus I sejumlah 69.56% pada siklus ke II meningkat menjadi 100%.
9. Siswa yang dapat dapat mempraktekkan bacaan sujud sesuai dengan ketentuan shalat fardhu pada siklus I sejumlah 56.52% pada siklus ke II meningkat menjadi 100%.

10. Siswa yang dapat dapat mempraktekkan bacaan tahiyat sesuai dengan ketentuan shalat fardhu pada siklus I sejumlah 43.47% pada siklus ke II meningkat menjadi 82.60%.

Adapun presentase peningkatan keterampilan shalat fardhu pada setiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13.
Presentase Peningkatan
Keterampilan shalat fardhu pada siklus I dan II

No	Jenis Keterampilan	Persentase		
		Siklus I	Peningkatan	Siklus II
1	Gerakan shalat			
	- Takbiratul ikhram	78.26	13.04	91.30
	- Rukuk	60.86	21.74	82.60
	- Sujut	56.52	39.1	95.62
	- Tahiyat awal	52.17	17.39	69.56
	- Tahiyat akhir	43.47	39.13	82.60
2	Bacaan shalat			
	- Surat Al-fatihah	78.26	21.74	100
	- Surah pendek	78.26	21.74	100
	- Bacaan rukuk	69.56	30.44	100
	- Bacaan sujud	65.21	34.79	100
	- Bacan tahiyat	43.47	39.13	82.60

Sumber: Pengolahan dan Perhitungan Data Siklus I dan II

Dari data di atas diperoleh nilai rata-rata pada siklus I hanya mencapai **63.47%** sedangkan pada siklus II terlihat bahwa ada peningkatan keterampilan shalat fardhu siswa mencapai nilai rata-rata **89.13%**.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui metode praktek pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan keterampilan siswa SD Negeri 151 Roburan Lombang. Keterampilan siswa meningkat dilihat dari hasil tes prasiklus 17.39 % dengan jumlah siswa yang tuntas 4 orang dibandingkan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan prakteknya adalah 47.82 % dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa dengan jumlah rata-rata dengan persentase ketuntasan 100%

B. Saran

Dari kesimpulan yang ditarik melalui hasil penelitian tindakan kelas yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi guru

Disarankan kepada guru-guru pendidikan agama Islam untuk menggunakan metode praktek dalam meningkatkan keterampilan *shalat fardhu*. Agar minat, motivasi dan hasil belajar yang diperoleh siswa semakin meningkat.

2. Bagi siswa

Disarankan kepada siswa untuk meningkatkan keeterampilannya dalam memahami dan mempraktekkan *shalat fardhu* dengan memperbanyak latihan dan mempraktekkan shalat fardhu ketika melaksanakan shalat.

3. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran *shalat fardhu* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

4. Bagi Mahasiswa

Bagi rekan mahasiswa atau pembaca dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang penggunaan metode praktek dalam kaitannya dengan materi pelajaran *shalat fardhu*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Salabi. *Sejarah Peradaban Islam* Bandung:Pustaka Setia, 2001.
- Abu Bakar Atceh. *Sejarah Peradaban Islam* Jakarta:Balai Pustaka, 1990.
- Departemen Agama RI. *Metodologi Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001.
- Daryanto. *Strategi Dan Tahapan Mengajar; Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru* Bandung: CV Yrama Widya, 2013.
- . *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Surabaya: Apollo, 1998.
- Din Zainuddin. *Shalat,Dzikir dan Do'a Meraih Ridha Allah* Jakarta :2001.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Fuad Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Hasan El-Qudsy. *Rahasia Gerakan dan Bacaan Shalat* Surakarta: Ziyad Visi Media, 2012.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar* Bandung : Pustaka setia, 2011.
- I.G.A.K .Wardani. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Universitas Terbuka, 2004.
- Istarani. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* Media Persada : Medan, 2014.
- Labib Mz. *Tuntunan Shalat Lengkap* Jakarta: Sandro Jaya, 2005.
- Moh.Rifa'i. *Ilmu Fiqih Islam Lengkap* Semarang : CV.Toha Putra, 1978.
- Poerwadarminta. *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Fathurrohman Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar* Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- Subagyo P. Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Syaikh Al-Fauzan. *Ringkasan Fikih Lengkap* Jakarta: Darul Falah, 2008.

Suharsimi Arikunto.dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

----- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research* Yogyakarta: Andi, 2002.

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian* Bandung; Alfabeta, 2005.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas

1. Nam : Enni Fatimah
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Roburan Lombang, 02 Maret 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status Perkawinan : Belum Menikah
7. Alamat : Roburan Lombang, Kecamatan
Panyabungan Selatan

II. Pendidikan

1. Tahun 2005 : Tamat SDN 151 Roburan Lombang
2. Tahun 2008 : Tamat MTsN Panyabungan
3. Tahun 2011 : Tamat MAN Panyabungan
4. Tahun 2011 : Masuk IAIN Padangsidimpuan

III. Orang Tua

1. Nama Ayah : Mhd. Thoib Nasution
2. Nama Ibu : Nur Siti Rambe
3. Pekerjaan : Petani

Lampiran 1

Lembar Observasi Prasiklus

No	Jenis keterampilan	Bacaan Dan Gerakan Benar		Bacaan Dan Gerakan Salah		Total	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
		Siswa		Siswa		Siswa	
1	Gerakan shalat <ul style="list-style-type: none">- Takbiratul ikhram- Rukuk- Sujud- Tahiyat awal- Tahiyat akhir						
2	Bacaan shalat <ul style="list-style-type: none">- Surat Al-fatihah- Surah pendek- Bacaan rukuk- Bacaan sujud- Bacan tahiyat						

Lembar Observasi Pertemuan I

No	Jenis keterampilan	Bacaan Dan Gerakan Benar		Bacaan Dan Gerakan Salah		Total	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
		Siswa		Siswa		Siswa	
1	Gerakan shalat <ul style="list-style-type: none"> - Takbiratul ikhram - Rukuk - Sujud - Tahiyat awal - Tahiyat akhir 						
2	Bacaan shalat <ul style="list-style-type: none"> - Surat Al-fatihah - Surah pendek - Bacaan rukuk - Bacaan sujud - Bacan tahiyat 						

Lembar Observasi Pertemuan II

No	Jenis keterampilan	Bacaan Dan Gerakan Benar		Bacaan Dan Gerakan Salah		Total	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
		Siswa		Siswa		Siswa	
1	Gerakan shalat <ul style="list-style-type: none"> - Takbiratul ikhram - Rukuk - Sujud - Tahiyat awal - Tahiyat akhir 						
2	Bacaan shalat <ul style="list-style-type: none"> - Surat Al-fatihah - Surah pendek - Bacaan rukuk - Bacaan sujud - Bacan tahiyat 						

Lembar Observasi Pertemuan III

No	Jenis keterampilan	Bacaan Dan Gerakan Benar		Bacaan Dan Gerakan Salah		Total	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
		Siswa		Siswa		Siswa	
1	Gerakan shalat - Takbiratul ikhram - Rukuk - Sujud - Tahiyat awal - Tahiyat akhir						
2	Bacaan shalat - Surat Al-fatihah - Surah pendek - Bacaan rukuk - Bacaan sujud - Bacan tahiyat						

Lembar Observasi Pertemuan IV

No	Jenis keterampilan	Bacaan Dan Gerakan Benar		Bacaan Dan Gerakan Salah		Total	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
		Siswa		Siswa		Siswa	
1	Gerakan shalat - Takbiratul ikhram - Rukuk - Sujud - Tahiyat awal - Tahiyat akhir						
2	Bacaan shalat - Surat Al-fatihah - Surah pendek - Bacaan rukuk - Bacaan sujud - Bacan tahiyat						

PANDUAN SHALAT

Gerakan Shalat

1. Takbiratul Ikram dengan cara mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga
2. Rukuk dengan tuma'ninah
3. Sujud
4. Duduk Antara dua Sujud
5. Duduk Tawarruk pada tahiyat Akhir

Bacaan Shalat

1. Surah Al-Fatihah dan Surah Pendek
2. Bacaan Ruku'
3. Bacaan Sujud
4. Bacaan Tasyahud Awal
5. Bacaan Tasyahud Akhir

PANDUAN GERAKAN SHALAT



1



2



3

1. Berdiri

Berdiri menghadap kiblat, meletakkan sutrah (pembatas) di depannya kemudian berniat dalam hati (Gb. 1). Takbiratul ihram (*Allahu Akbar*) sambil mengangkat kedua tangannya setentang bahu atau telinga (Gb. 2). Bersedekap di dada, meletakkan lengan kanan pada punggung telapak kiri, pergelangan dan lengan kiri atau menggenggam pergelangan tangan kiri dengan tangan kanan (Gb. 3).

Doa:
1. Istiftah/iftitah.

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّي خَطَايَايَ كَمَا يُتَقَبَّلُ الْقَوْبُ الْأَيْضُ مِنَ الدَّنَسِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ بِي مِنَ خَطَايَايَ بِالتَّلْحِ وَالْمَاءِ وَالْبَرْدِ

"Ya Allah, jauhkanlah antara aku dengan dosa-dosaku sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dengan barat. Ya Allah, bersihkanlah diriku dari dosa-dosaku sebagaimana pakaian putih dibersihkan dari kotoran-kotoran. Ya Allah, cucilah diriku dengan salju, air, dan es."



4



5



6

2. Ta'awudz
3. Surah Al-Fatihah
4. Surah dari Al-Quran

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

2. Ruku'

Tangan diletakkan dan ditekan lutut. Jemari renggang memegang lutut. Kepala dan punggung lurus, tidak mendongak atau menunduk (Gb. 4).

Doa:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ (3x)

"Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung." 3x

3. I'tidal

Bangkit dari ruku' (Gb. 5) membaca

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حِيدَهُ

"Semoga Allah menjawab (permohonan) orang yang memuji-Nya." Kedua tangan diangkat seperti takbiratul ihram. Kemudian membaca

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ

"Ya Tuhan kami, bagi-Mu segala pujian."

4. Sujud

Tujuh anggota badan ditempelkan ke lantai/tanah: dahi & hidung (1), dua telapak tangan (2,3), dua lutut (4,5) & dua ujung kaki (6,7). Siku/lengan diangkat dari lantai & dijaukan dari rusuk. Perut/lambung jauh dari kedua paha. Jemari kaki rapat, telapak kaki tegak dan saling menempel pada dua tumitnya (Gb. 6).

Doa:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى (3x)

"Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi." 3x



7

5. Duduk antara dua sujud

Ada 2 cara: Iftirasy (Gb. 7A) dan Iq'a (Gb. 7B).

Doa:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، وَأَرْحَمْنِي، وَأَهْدِنِي، وَأَجْبِرْنِي، وَعَافِنِي، وَأَرْزُقْنِي، وَأَرْزُقْنِي

"Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku, sayangkanlah aku, berilah aku hidayah, kayakanlah aku, sehatkanlah aku, berilah aku rezeki, dan angkatlah derajatku."



8

6. Tasyahud

Duduk tasyahud awal terdapat pada shalat yang jumlah rekaatnya lebih dari dua. Dilakukan pada rekaat yang ke dua. Sedang duduk tasyahud akhir dilakukan pada rekaat yang terakhir.

Tasyahud awal duduknya iftirasy, sedang tasyahud akhir duduknya tawaruk (duduk dengan kaki kiri di hadapan kanan, pantat di atas lantai) (Gb. 8).

Tangan kanan diletakkan di paha kanan, tangan kiri di paha kiri. Selama tasyahud berisyarat dengan telunjuk kanan. Boleh digerakkan boleh juga tidak (Gb. 9).

Doa at-Tahiyat & as-Shalawat:

السَّلَامَاتُ لِلَّهِ، وَالصَّلَوَاتُ، وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

"Seluruh penghormatan hanya milik Allah. Demikian pula, seluruh bentuk pengagungan dan amal kebajikan hanya untuk-Nya. Semoga kesejahteraan, rahmat dan berkah Allah senantiasa tercurahkan kepadamu, wahai Nabi. Semoga pula kesejahteraan itu tercurahkan kepada kita dan kepada hamba-hamba Allah yang shaleh. Aku bersaksi bahwa tidak ada ilah (yang berhak diibadahi) kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya."

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَيُّدٌ مُجِيدٌ. اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَيُّدٌ مُجِيدٌ

"Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad sebagaimana Engkau limpahkan shalawat itu kepada Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahaagung. Ya Allah, limpahkanlah berkah kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad sebagaimana Engkau limpahkan berkah itu kepada Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahaagung."

Doa sebelum salam:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ سَعْرِ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari adzab kubur, dari adzab Jahannam, dari fitnah/cobaan hidup dan mati, dan dari kejelekan fitnah al-Masih ad-Dajjal."



9



10

7. Salam

Tanda berakhirnya shalat. Menolehkan wajah ke kanan sambil mengucapkan salam,

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

"Keselamatan dan rahmat Allah semoga tercurah kepadamu."

kemudian ke kiri (Gb. 10) dan mengucapkan salam,

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

"Keselamatan dan rahmat Allah semoga tercurah kepadamu."

**PERSENTASE NILAI TES SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI
MATERI SHALAT FARDHU PRASIKLUS**

Peneliti : Enni Fatimah
Guru : Habibahannum S.A.g
Tes Siklus : Kondisi Awal
Hari/Tanggal : Senin /10 Agustus 2015

NO	Nama Siswa	KETERAMPILAN SHALAT										Kriteria	
		Bacaan Shalat					Gerakan Shalat						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Fauzi						√						Tdk Tuntas
2.	Ahmad Sukron											√	Tdk Tuntas
3.	Azmi Rofikoh Lubis	√					√	√		√			Tdk Tuntas
4.	Billy Ardian				√				√				Tdk Tuntas
5.	Intan Yuliyanty		√										Tdk Tuntas
6.	Mahdalena Anwar Nst	√		√		√	√	√	√				Tdk Tuntas
7.	Muhammad Alfiansyah												Tdk Tuntas
8.	Muhammad Faisal	√											Tdk Tuntas
9.	Muhammad Rois		√					√					Tdk Tuntas
10.	Mukammad Sahnun						√			√			Tdk Tuntas
11.	Nazwa Andria Rahmadani						√	√		√			Tdk Tuntas
12.	Novi Aulia Ramadani	√						√					Tdk Tuntas
13.	Nur Afifah Nasution	√	√	√			√		√		√		Tdk Tuntas
14.	Nur Ainun Nasution						√	√		√			Tdk Tuntas
15.	Futri Azizah							√	√				Tdk Tuntas
16.	Futri Zahara												Tdk Tuntas
17.	Rahmad Fauzi	√		√		√	√		√		√		Tdk Tuntas
18.	Riski Fatimah Hasibuan							√					Tdk Tuntas
19.	Sangkot Ramadani	√	√	√	√			√	√				Tdk Tuntas
20.	Siti Hannum	√					√	√	√				Tdk Tuntas
21.	Siti Maryam									√			Tdk Tuntas
22.	Siti Mawaddah	√											Tdk Tuntas
23.	Wilda Sapitri						√		√	√			Tdk Tuntas
Persentase Ketuntasan		17.39 %											

**PENILAIAN TES PRAKTEK SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI
MATERI SHALAT FARDHU SUKLUS I PERTEMUAN KE - 1**

Peneliti : Enni Fatimah

Guru : Habibahannum S.A.g

Tes Siklus : I

Hari/Tanggal : Rabu /12 Agustus 2015

√

NO	Nama Siswa	KETERAMPILAN SHALAT										Kriteria
		Bacaan Shalat					Gerakan Shalat					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Fauzi		√				√			√	√	Tdk Tuntas
2.	Ahmad Sukron			√			√	√		√	√	Tdk Tuntas
3.	Azmi Rofikoh Lubis	√		√	√	√		√			√	Tdk Tuntas
4.	Billy Ardian	√	√		√		√		√	√		Tdk Tuntas
5.	Intan Yuliyanty	√	√	√	√	√	√			√		Tuntas
6.	Mahdalena Anwar Nst	√		√		√	√	√	√	√		Tuntas
7.	Muhammad Alfiansyah		√				√	√				Tdk Tuntas
8.	Muhammad Faisal	√					√		√		√	Tdk Tuntas
9.	Muhammad Rois		√		√			√				Tdk Tuntas
10.	Mukammad Sahnan	√		√			√	√		√	√	Tdk Tuntas
11.	Nazwa Andria Rahmadani				√		√	√	√	√	√	Tdk Tuntas
12.	Novi Aulia Ramadani	√	√	√				√	√	√	√	Tuntas
13.	Nur Afifah Nasution	√	√			√	√	√	√		√	Tuntas
14.	Nur Ainun Nasution	√	√				√	√	√	√		Tdk Tuntas
15.	Futri Azizah	√		√			√	√	√			Tdk Tuntas
16.	Futri Zahara					√			√	√		Tdk Tuntas
17.	Rahmad Fauzi	√		√		√	√	√	√		√	Tuntas
18.	Riski Fatimah Hasibuan					√	√	√	√			Tdk Tuntas
19.	Sangkot Ramadani	√	√	√	√			√	√	√		Tuntas
20.	Siti Hannum	√	√			√	√	√	√			Tdk Tuntas
21.	Siti Maryam		√				√	√		√		Tdk Tuntas
22.	Siti Mawaddah	√						√	√	√		Tdk Tuntas
23.	Wilda Sapitri	√				√	√		√	√		Tdk Tuntas
Persentase Ketuntasan		26.08 %										

**PENILIAN TES PRAKTEK SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI
MATERI SHALAT FARDHU SUKLUS II PERTEMUAN KE - 3**

Peneliti : Enni Fatimah
Guru : Habibahannum S.A.g
Tes Siklus : III
Hari/Tanggal : Rabu /19 Agustus 2015

NO	Nama Siswa	KETERAMPILAN SHALAT										Kriteria
		Bacaan Shalat					Gerakan Shalat					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Fauzi		√	√	√	√	√			√	√	Tuntas
2.	Ahmad Sukron	√		√		√	√	√		√	√	Tuntas
3.	Azmi Rofikoh Lubis	√		√	√	√	√	√	√	√	√	Tuntas
4.	Billy Ardian	√	√	√	√		√	√	√	√	√	Tuntas
5.	Intan Yuliyanty	√	√	√	√	√	√	√	√	√		Tuntas
6.	Mahdalena Anwar Nst	√	√	√		√	√	√	√	√		Tuntas
7.	Muhammad Alfiansyah		√	√		√	√				√	Tdk Tuntas
8.	Muhammad Faisal	√			√	√			√	√	√	Tdk Tuntas
9.	Muhammad Rois		√		√	√		√	√	√		Tdk Tuntas
10.	Mukammad Sahnani	√		√	√		√	√	√	√	√	Tuntas
11.	Nazwa Andria Rahmadani	√		√	√		√	√	√	√	√	Tuntas
12.	Novi Aulia Ramadani	√	√	√		√	√	√	√	√	√	Tuntas
13.	Nur Afifah Nasution	√	√	√	√	√	√	√	√		√	Tuntas
14.	Nur Ainun Nasution	√	√	√	√		√	√	√	√		Tuntas
15.	Futri Azizah	√	√	√			√	√	√		√	Tuntas
16.	Futri Zahara	√	√		√	√		√	√	√		Tuntas
17.	Rahmad Fauzi	√		√	√	√	√	√	√	√	√	Tuntas
18.	Riski Fatimah Hasibuan	√		√		√	√	√	√	√		Tuntas
19.	Sangkot Ramadani	√	√	√	√	√		√	√	√	√	Tuntas
20.	Siti Hannum	√	√			√	√	√	√		√	Tuntas
21.	Siti Maryam		√	√	√		√	√	√	√		Tdk Tuntas
22.	Siti Mawaddah	√	√	√			√	√	√	√	√	Tuntas
23.	Wilda Sapitri	√	√			√	√	√	√	√	√	Tuntas
Persentase Ketuntasan		82.60 %										

**PENILIAN TES PRAKTEK SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI
MATERI SHALAT FARDHU SUKLUS II PERTEMUAN KE - 4**

Peneliti : Enni Fatimah
Guru : Habibahannum S.A.g
Tes Siklus : IV
Hari/Tanggal : Rabu /02 Agustus 2015

NO	Nama Siswa	KETERAMPILAN SHALAT										Kriteria	
		Bacaan Shalat					Gerakan Shalat						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Fauzi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Tuntas
2.	Ahmad Sukron	√		√		√	√	√	√	√	√	√	Tuntas
3.	Azmi Rofikoh Lubis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Tuntas
4.	Billy Ardian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Tuntas
5.	Intan Yuliyanty	√	√	√	√	√	√	√	√	√			Tuntas
6.	Mahdalena Anwar Nst	√	√	√		√	√	√	√	√			Tuntas
7.	Muhammad Alfiansyah		√	√		√	√	√	√	√	√		Tuntas
8.	Muhammad Faisal	√	√	√	√		√	√	√	√	√		Tuntas
9.	Muhammad Rois		√	√	√	√	√	√	√	√			Tuntas
10.	Mukammad Sahnani	√		√	√		√	√	√	√	√		Tuntas
11.	Nazwa Andria Rahmadani	√		√	√		√	√	√	√	√		Tuntas
12.	Novi Aulia Ramadani	√	√	√		√	√	√	√	√	√		Tuntas
13.	Nur Afifah Nasution	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		Tuntas
14.	Nur Ainun Nasution	√	√	√		√	√	√	√	√	√		Tuntas
15.	Futri Azizah	√	√	√	√		√	√	√	√	√		Tuntas
16.	Futri Zahara	√	√		√	√	√	√	√	√			Tuntas
17.	Rahmad Fauzi	√		√	√	√	√	√	√	√	√		Tuntas
18.	Riski Fatimah Hasibuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√			Tuntas
19.	Sangkot Ramadani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		Tuntas
20.	Siti Hannum	√	√	√		√	√	√	√	√	√		Tuntas
21.	Siti Maryam	√	√	√	√		√	√	√	√	√		Tuntas
22.	Siti Mawaddah	√	√	√	√		√	√	√	√	√		Tuntas
23.	Wilda Sapitri	√	√	√		√	√	√	√	√	√		Tuntas
Persentase ketuntasan		100 %											

**PENILIAN TES PRAKTEK SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI
MATERI SHALAT FARDHU SUKLUS I PERTEMUAN KE - 2**

Peneliti : Enni Fatimah
Guru : Habibahannum S.A.g
Tes Siklus : II
Hari/Tanggal : Rabu /19 Agustus 2015

NO	Nama Siswa	KETERAMPILAN SHALAT										Kriteria
		Bacaan Shalat					Gerakan Shalat					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Fauzi		√	√			√			√	√	Tdk Tuntas
2.	Ahmad Sukron	√		√			√	√		√	√	Tdk Tuntas
3.	Azmi Rofikoh Lubis	√		√	√	√		√	√		√	Tuntas
4.	Billy Ardian	√	√		√		√	√	√	√		Tuntas
5.	Intan Yuliyanty	√	√	√	√	√	√			√		Tuntas
6.	Mahdalena Anwar Nst	√		√	√	√	√	√	√	√		Tuntas
7.	Muhammad Alfiansyah		√	√			√	√				Tdk Tuntas
8.	Muhammad Faisal	√			√		√		√	√	√	Tdk Tuntas
9.	Muhammad Rois		√		√		√		√	√	√	Tdk Tuntas
10.	Mukammad Sahnun	√		√	√		√	√		√	√	Tuntas
11.	Nazwa Andria Rahmadani	√			√		√	√	√	√	√	Tuntas
12.	Novi Aulia Ramadanani	√	√	√				√	√	√	√	Tuntas
13.	Nur Afifah Nasution	√	√			√	√	√	√		√	Tuntas
14.	Nur Ainun Nasution	√	√		√		√	√	√	√		Tuntas
15.	Futri Azizah	√		√			√	√	√		√	Tdk Tuntas
16.	Futri Zahara		√		√	√			√	√		Tdk Tuntas
17.	Rahmad Fauzi	√		√	√	√	√	√	√		√	Tuntas
18.	Riski Fatimah Hasibuan	√				√	√	√	√			Tdk Tuntas
19.	Sangkot Ramadanani	√	√	√	√	√		√	√	√		Tuntas
20.	Siti Hannun	√	√			√	√	√	√			Tdk Tuntas
21.	Siti Maryam		√	√	√		√	√				Tdk Tuntas
22.	Siti Mawaddah	√	√	√			√	√	√	√		Tdk Tuntas
23.	Wilda Sapitri	√	√			√	√	√	√	√		Tdk Tuntas
Persentase Ketuntasan		47.82 %										

Lampiran 5

PERSENTASE NILAI TES SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI MATERI SHALAT FARDHU PRA SIKLUS

Peneliti : Enni Fatimah
Guru : Habibahannum S.A.g
Tes Siklus : Kondisi Awal
Hari/Tanggal : Senin /10 Agustus 2015

NO	Nama Siswa	KETERAMPILAN SHALAT										Total	Kriteria	
		Bacaan Shalat					Gerakan Shalat							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.	Ahmad Fauzi						10						10	Tdk Tuntas
2.	Ahmad Sukron											10	20	Tdk Tuntas
3.	Azmi Rofikoh Lubis	10					10	10		10			40	Tdk Tuntas
4.	Billy Ardian				10				10				20	Tdk Tuntas
5.	Intan Yuliyanty		10										10	Tdk Tuntas
6.	Mahdalena Anwar Nst	10		10		10	10	10	10				60	Tdk Tuntas
7.	Muhammad Alfiansyah												-	Tdk Tuntas
8.	Muhammad Faisal	10											10	Tdk Tuntas
9.	Muhammad Rois		10					10					20	Tdk Tuntas
10.	Mukammad Sahnun						10			10			20	Tdk Tuntas
11.	Nazwa Andria Rahmadani						10	10		10			30	Tdk Tuntas
12.	Novi Aulia Ramadani	10						10					20	Tdk Tuntas
13.	Nur Afifah Nasution	10	10	10			10		10		10		60	Tdk Tuntas
14.	Nur Ainun Nasution						10	10		10			30	Tdk Tuntas
15.	Futri Azizah							10	10				20	Tdk Tuntas
16.	Futri Zahara												-	Tdk Tuntas
17.	Rahmad Fauzi	10		10		10	10		10		10		60	Tdk Tuntas
18.	Riski Fatimah Hasibuan							10					10	Tdk Tuntas
19.	Sangkot Ramadani	10	10	10	10			10	10				60	Tdk Tuntas
20.	Siti Hannum	10					10	10	10				40	Tdk Tuntas
21.	Siti Maryam									10			10	Tdk Tuntas
22.	Siti Mawaddah	10											10	Tdk Tuntas
23.	Wilda Sapitri						10		10	10			30	Tdk Tuntas
Rata - Rata kelas		25.65												
Persentase Ketuntasan		17.39 %												

Keterangan:

- Bacaan Shalat terdiri dari 5 bacaan nilai 10 per point
- Gerakan shalat terdiri dari 5 gerakan nilai 10 per point
- Setiap gerakan dan bacaan dapat dilihat berurutan pada **Lembar Panduan Shalat**

**PERSENTASE NILAI TES SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI
MATERI SHALAT FARDHU SUKLUS I PERTEMUAN KE - 1**

Peneliti : Enni Fatimah
Guru : Habibahannum S.A.g
Tes Siklus : I
Hari/Tanggal : Rabu /12 Agustus 2015

NO	Nama Siswa	KETERAMPILAN SHALAT										Total	Kriteria
		Bacaan Shalat					Gerakan Shalat						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Fauzi		10				10			10	10	40	Tdk Tuntas
2.	Ahmad Sukron			10			10	10		10	10	50	Tdk Tuntas
3.	Azmi Rofikoh Lubis	10		10	10	10		10			10	60	Tdk Tuntas
4.	Billy Ardian	10	10		10		10		10	10		60	Tdk Tuntas
5.	Intan Yuliyanty	10	10	10	10	10	10			10		70	Tuntas
6.	Mahdalena Anwar Nst	10		10		10	10	10	10	10		70	Tuntas
7.	Muhammad Alfiansyah		10				10	10				30	Tdk Tuntas
8.	Muhammad Faisal	10					10		10		10	40	Tdk Tuntas
9.	Muhammad Rois		10		10			10				30	Tdk Tuntas
10.	Mukammad Sahnun	10		10			10	10		10	10	60	Tdk Tuntas
11.	Nazwa Andria Rahmadani				10		10	10	10	10	10	60	Tdk Tuntas
12.	Novi Aulia Ramadani	10	10	10				10	10	10	10	70	Tuntas
13.	Nur Afifah Nasution	10	10			10	10	10	10		10	70	Tuntas
14.	Nur Ainun Nasution	10	10				10	10	10	10		60	Tdk Tuntas
15.	Futri Azizah	10		10			10	10	10			50	Tdk Tuntas
16.	Futri Zahara					10			10	10		30	Tdk Tuntas
17.	Rahmad Fauzi	10		10		10	10	10	10		10	70	Tuntas
18.	Riski Fatimah Hasibuan					10	10	10	10			40	Tdk Tuntas
19.	Sangkot Ramadani	10	10	10	10			10	10	10		70	Tuntas
20.	Siti Hannun	10	10			10	10	10	10			60	Tdk Tuntas
21.	Siti Maryam		10				10	10		10		40	Tdk Tuntas
22.	Siti Mawaddah	10						10	10	10		40	Tdk Tuntas
23.	Wilda Sapitri	10				10	10		10	10		50	Tdk Tuntas
Jumlah		1220											
Rata - Rata Kelas		53.04 %											
Persentase Ketuntasan		26.08 %											

Keterangan:

- Bacaan Shalat terdiri dari 5 bacaan nilai 10 per point
- Gerakan shalat terdiri dari 5 gerakan nilai 10 per point
- Setiap gerakan dan bacaan dapat dilihat berurutan pada **Lembar Panduan Shalat**

**PERSENTASE NILAI TES SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI
MATERI SHALAT FARDHU SUKLUS II PERTEMUAN KE - 3**

Peneliti : Enni Fatimah
Guru : Habibahannum S.A.g
Tes Siklus : III
Hari/Tanggal : Rabu /19 Agustus 2015

NO	Nama Siswa	KETERAMPILAN SHALAT										Total	Kriteria
		Bacaan Shalat					Gerakan Shalat						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Fauzi		10	10	10	10	10			10	10	70	Tuntas
2.	Ahmad Sukron	10		10		10	10	10		10	10	70	Tuntas
3.	Azmi Rofikoh Lubis	10		10	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
4.	Billy Ardian	10	10	10	10		10	10	10	10	10	90	Tuntas
5.	Intan Yuliyanty	10	10	10	10	10	10	10	10	10		90	Tuntas
6.	Mahdalena Anwar Nst	10	10	10		10	10	10	10	10		80	Tuntas
7.	Muhammad Alfiansyah		10	10		10	10	10			10	60	Tdk Tuntas
8.	Muhammad Faisal	10			10	10			10	10	10	60	Tdk Tuntas
9.	Muhammad Rois		10		10	10		10	10	10		60	Tdk Tuntas
10.	Mukammad Sahnun	10		10	10		10	10	10	10	10	80	Tuntas
11.	Nazwa Andria Rahmadani	10		10	10		10	10	10	10	10	80	Tuntas
12.	Novi Aulia Ramadani	10	10	10		10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
13.	Nur Afifah Nasution	10	10	10	10	10	10	10	10		10	90	Tuntas
14.	Nur Ainun Nasution	10	10	10	10		10	10	10	10		70	Tuntas
15.	Futri Azizah	10	10	10			10	10	10		10	70	Tuntas
16.	Futri Zahara	10	10		10	10		10	10	10		80	Tuntas
17.	Rahmad Fauzi	10		10	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
18.	Riski Fatimah Hasibuan	10		10		10	10	10	10	10		80	Tuntas
19.	Sangkot Ramadani	10	10	10	10	10		10	10	10	10	90	Tuntas
20.	Siti Hannun	10	10			10	10	10	10		10	70	Tuntas
21.	Siti Maryam		10	10	10		10	10	10	10		60	Tdk Tuntas
22.	Siti Mawaddah	10	10	10			10	10	10	10	10	80	Tuntas
23.	Wilda Sapitri	10	10			10	10	10	10	10	10	80	Tuntas
Jumlah		1780											
Rata - Rata Kelas		77.39 %											
Persentase Ketuntasan		82.60 %											

Keterangan:

- Bacaan Shalat terdiri dari 5 bacaan nilai 10 per point
- Gerakan shalat terdiri dari 5 gerakan nilai 10 per point
- Setiap gerakan dan bacaan dapat dilihat berurutan pada **Lembar Panduan Shalat**

**PERSENTASE NILAI TES SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI
MATERI SHALAT FARDHU SUKLUS II PERTEMUAN KE - 4**

Peneliti : Enni Fatimah
 Guru : Habibahannum S.A.g
 Tes Siklus : IV
 Hari/Tanggal : Rabu /02 Agustus 2015

NO	Nama Siswa	KETERAMPILAN SHALAT										Total	Kriteria
		Bacaan Shalat					Gerakan Shalat						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Fauzi	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
2.	Ahmad Sukron	10		10		10	10	10	10	10	10	80	Tuntas
3.	Azmi Rofikoh Lubis	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
4.	Billy Ardian	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
5.	Intan Yuliyanty	10	10	10	10	10	10	10	10	10		90	Tuntas
6.	Mahdalena Anwar Nst	10	10	10		10	10	10	10	10		80	Tuntas
7.	Muhammad Alfiansyah		10	10		10	10	10	10	10	10	80	Tuntas
8.	Muhammad Faisal	10	10	10	10		10	10	10	10	10	90	Tuntas
9.	Muhammad Rois		10	10	10	10	10	10	10	10		80	Tuntas
10.	Mukammad Sahnun	10		10	10		10	10	10	10	10	80	Tuntas
11.	Nazwa Andria Rahmadani	10		10	10		10	10	10	10	10	80	Tuntas
12.	Novi Aulia Ramadani	10	10	10		10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
13.	Nur Afifah Nasution	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
14.	Nur Ainun Nasution	10	10	10		10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
15.	Futri Azizah	10	10	10	10		10	10	10	10	10	90	Tuntas
16.	Futri Zahara	10	10		10	10	10	10	10	10		80	Tuntas
17.	Rahmad Fauzi	10		10	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
18.	Riski Fatimah Hasibuan	10	10	10	10	10	10	10	10	10		90	Tuntas
19.	Sangkot Ramadani	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
20.	Siti Hannun	10	10	10		10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
21.	Siti Maryam	10	10	10	10		10	10	10	10	10	100	Tuntas
22.	Siti Mawaddah	10	10	10	10		10	10	10	10	10	90	Tuntas
23.	Wilda Sapitri	10	10	10		10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
Jumlah		2050											
Rata - rara Siswa		89.13 %											
Persentase ketuntasan		100 %											

Keterangan:

- Bacaan Shalat terdiri dari 5 bacaan nilai 10 per point
- Gerakan shalat terdiri dari 5 gerakan nilai 10 per point
- Setiap gerakan dan bacaan dapat dilihat berurutan pada **Lembar Panduan Shalat**

**PERSENTASE NILAI TES SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI
MATERI SHALAT FARDHU SUKLUS I PERTEMUAN KE - 2**

Peneliti : Enni Fatimah
Guru : Habibahannum S.A.g
Tes Siklus : II
Hari/Tanggal : Rabu /19 Agustus 2015

NO	Nama Siswa	KETERAMPILAN SHALAT										Total	Kriteria
		Bacaan Shalat					Gerakan Shalat						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Fauzi		10	10			10			10	10	50	Tdk Tuntas
2.	Ahmad Sukron	10		10			10	10		10	10	60	Tdk Tuntas
3.	Azmi Rofikoh Lubis	10		10	10	10		10	10		10	70	Tuntas
4.	Billy Ardian	10	10		10		10	10	10	10		70	Tuntas
5.	Intan Yuliyanty	10	10	10	10	10	10			10		70	Tuntas
6.	Mahdalena Anwar Nst	10		10	10	10	10	10	10	10		80	Tuntas
7.	Muhammad Alfiansyah		10	10			10	10				40	Tdk Tuntas
8.	Muhammad Faisal	10			10		10		10	10	10	60	Tdk Tuntas
9.	Muhammad Rois		10		10		10		10	10	10	60	Tdk Tuntas
10.	Mukammad Sahnani	10		10	10		10	10		10	10	70	Tuntas
11.	Nazwa Andria Rahmadani	10			10		10	10	10	10	10	70	Tuntas
12.	Novi Aulia Ramadani	10	10	10				10	10	10	10	70	Tuntas
13.	Nur Afifah Nasution	10	10			10	10	10	10		10	70	Tuntas
14.	Nur Ainun Nasution	10	10		10		10	10	10	10		70	Tuntas
15.	Futri Azizah	10		10			10	10	10		10	60	Tdk Tuntas
16.	Futri Zahara		10		10	10			10	10		50	Tdk Tuntas
17.	Rahmad Fauzi	10		10	10	10	10	10	10		10	80	Tuntas
18.	Riski Fatimah Hasibuan	10				10	10	10	10			50	Tdk Tuntas
19.	Sangkot Ramadani	10	10	10	10	10		10	10	10		80	Tuntas
20.	Siti Hannum	10	10			10	10	10	10			60	Tdk Tuntas
21.	Siti Maryam		10	10	10		10	10				50	Tdk Tuntas
22.	Siti Mawaddah	10	10	10			10	10	10	10		60	Tdk Tuntas
23.	Wilda Sapitri	10	10			10	10		10	10		60	Tdk Tuntas
Jumlah		1460											
Rata - rata Kelas		63.47 %											
Persentase Ketuntasan		47.82 %											

Keterangan:

- Bacaan Shalat terdiri dari 5 bacaan nilai 10 per point
- Gerakan shalat terdiri dari 5 gerakan nilai 10 per point
- Setiap gerakan dan bacaan dapat dilihat berurutan pada **Lembar Panduan Shalat**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 151 Roburan Lombang
Mata Pelajaran : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Materi Pokok : Mengetahui Ketentuan - Ketentuan Shalat Fardhu
Kelas : IV (Empat)
Semester : I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Pertemuan : I (Pertama)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Mengetahui ketentuan – ketentuan shalat.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Menyebutkan rukun shalat

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

- 1.1.1 Siswa mampu menyebutkan rukun - rukun shalat
- 1.1.2 Siswa mampu memahami *shalat fardhu* beserta pembagian *rukun shalat*
- 1.1.3 Siswa mampu mempraktekkan shalat fardhu sesuai ketentuan shalat fardhu

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan rukun - rukun shalat
 2. Siswa dapat memahami *shalat fardhu* beserta pembagian *rukun shalat*
 3. Siswa mampu mempraktekkan shalat fardhu sesuai ketentuan – ketentuan shalat fardhu
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan
Terampil, rasa ingin tahu, dan kreatif.

E. MATERI PELAJARAN

1. Rukun shalat fardhu
2. Pembagian rukun shalat fardhu

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Praktek

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Metode	waktu	Sumber/media
1.	PENDAHULUAN			
	❖ Appersepsi <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan salam pembuka dengan ramah dan membaca surah Al-Fatihah serta menanyakan situasi siswa			

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan suasana atau ruangan belajar <ul style="list-style-type: none"> ❖ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai ❖ Preetes <ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat menanyakan kepada siswa tentang pengertian <i>rukun shalat</i> untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari siswa tersebut ❖ Penyampaian standar isi ❖ Penyampaian tujuan pembelajaran 	ceramah Tanya jawab Ceramah	10 menit	Buku paket PAI
2.	KEGIATAN INTI			
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan rukun shalat beserta pembagiannya • Guru menjelaskan ketentuan shalat fardhu pada bacaan dan gerakan melalui metode praktek. ❖ Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh beberapa siswa mempraktekkan shalat fardhu pada bacaan dan gerakan shalat fardhu • Masing-masing siswa yang di suruh mempraktekkan shalat fardhu • Guru menyuruh mempraktekkan shalat fardhu dengan cara perbarisan sesuai dengan <i>ketentuan shalat fardhu</i> dalam bacaan dan gerakan 	Ceramah Ceramah & praktek Praktek Praktek Praktek	10 Menit 10 Menit 5 menit 5 Menit	Buku paket Buku Paket Buku Paket PAI
3.	PENUTUP			
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Konfirmasi/mengaplikasikan ide <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa ❖ Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan dan membenahi kembali kesalahan-kesalahan yang 	Ceramah	10 Menit	

	<p>dipraktekkan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Postes <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah dipraktekkan untuk menguji sejauh mana keterampilan siswa terhadap materi yang telah disajikan ❖ Pemberian tugas <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa . 			
--	---	--	--	--

H. Media/Sumber

1. Alat/Media

- Meja
- Papan Tulis dan kapur
- Sumber Pembelajaran :

Baihaki dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas IV* (Erlangga, Jakarta : 2007). hlm.52-60

I. EVALUASI

1. Prosedur

- Praktek

2. Alat Evaluasi

- Lembar tes Observasi
- Buku sumber

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 151 Roburan Lombang
Mata Pelajaran : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Materi Pokok : Mengenal Ketentuan - Ketentuan Shalat Fardhu
Kelas : IV (Empat)
Semester : I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Pertemuan : II (Kedua)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Mengenal ketentuan – ketentuan shalat.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2. Menyebutkan rukun shalat

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

- 1.1.1 Siswa mampu menyebutkan rukun - rukun shalat
- 1.1.2 Siswa mampu memahami *shalat fardhu* beserta pembagian *rukun shalat*
- 1.1.3 Siswa mampu mempraktekkan shalat fardhu sesuai ketentuan shalat fardhu

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan rukun - rukun shalat
 2. Siswa dapat memahami *shalat fardhu* beserta pembagian *rukun shalat*
 3. Siswa mampu mempraktekkan shalat fardhu sesuai ketentuan – ketentuan shalat fardhu
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan
Terampil, rasa ingin tahu, dan kreatif.

E. MATERI PELAJARAN

1. Rukun shalat fardhu
2. Pembagian rukun shalat fardhu

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Praktek

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Metode	waktu	Sumber/media
1.	PENDAHULUAN			
	❖ Appersepsi <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan salam pembuka dengan ramah dan membaca surah Al-Fatihah serta menanyakan situasi siswa	ceramah	10 menit	Buku paket PAI

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan suasana atau ruangan belajar <ul style="list-style-type: none"> ❖ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai ❖ Preetes <ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat menanyakan kepada siswa tentang <i>rukun shalat</i> untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari siswa tersebut ❖ Penyampaian standar isi ❖ Penyampaian tujuan pembelajaran 	Tanya jawab Ceramah		
2.	KEGIATAN INTI			
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulang kembali menjelaskan rukun shalat beserta pembagiannya yang belum di pahami siswa sesuai ketentuan shalat fardhu pada bacaan dan gerakan melalui metode praktek. ❖ Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kepada 4 kelompok mempraktekkan shalat fardhu pada bacaan dan gerakan shalat fardhu • Masing-masing kelompok di suruh mempraktekkan shalat fardhu sesuai dengan <i>ketentuan shalat fardhu</i> dalam bacaan dan gerakan 	Ceramah & praktek Praktek Praktek	10 Menit 5 Menit 40 menit	Buku paket PAI Buku Paket PAI
3.	PENUTUP			
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Konfirmasi/mengaplikasikan ide <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa ❖ Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan dan membenahi kembali kesalahan- 	Ceramah	15 Menit	

	<p>kesalahan yang dipraktikkan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Postes <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah dipraktikkan untuk menguji sejauh mana keterampilan siswa terhadap materi yang telah disajikan ❖ Pemberian tugas <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa . 			
--	--	--	--	--

H. Media/Sumber

1. Alat/Media

- Meja
- Papan Tulis dan kapur
- Sumber Pembelajaran :
Baihaki dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas IV* (Erlangga, Jakarta : 2007). hlm.52-60

I. EVALUASI

1. Prosedur

- Praktek

2. Alat Evaluasi

- Lembar tes Observasi
- Buku sumber

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 151 Roburan Lombang
Mata Pelajaran : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Materi Pokok : Mengetahui Ketentuan - Ketentuan Shalat Fardhu
Kelas : IV (Empat)
Semester : I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Pertemuan : III (Ketiga)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Mengetahui ketentuan – ketentuan shalat.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.3. Menyebutkan rukun shalat

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

- 1.1.1 Siswa mampu menyebutkan rukun - rukun shalat
- 1.1.2 Siswa mampu memahami *shalat fardhu* beserta pembagian *rukun shalat*
- 1.1.3 Siswa mampu mempraktekkan shalat fardhu sesuai ketentuan shalat fardhu

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan rukun - rukun shalat
 2. Siswa dapat memahami *shalat fardhu* beserta pembagian *rukun shalat*
 3. Siswa mampu mempraktekkan shalat fardhu sesuai ketentuan – ketentuan shalat fardhu
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan
Terampil, rasa ingin tahu, dan kreatif.

E. MATERI PELAJARAN

1. Rukun shalat fardhu
2. Pembagian rukun shalat fardhu

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Praktek

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Metode	waktu	Sumber/media
1.	PENDAHULUAN			
	❖ Appersepsi <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan salam pembuka dengan ramah dan membaca surah Al-Fatihah serta menanyakan situasi siswa	ceramah	10 menit	Buku paket PAI

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan suasana atau ruangan belajar ❖ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai ❖ Preetes <ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat menanyakan kepada siswa tentang <i>rukun shalat</i> untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari siswa tersebut ❖ Penyampaian standar isi ❖ Penyampaian tujuan pembelajaran 	Tanya jawab		
		Ceramah		
2.	KEGIATAN INTI			
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan rukun shalat beserta pembagiannya sekilas sesuai ketentuan shalat fardhu pada bacaan dan gerakan melalui metode praktek. ❖ Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa secara berpasangan mempraktekkan shalat fardhu pada bacaan dan gerakan shalat fardhu • Masing-masing setiap pasangan di suruh mempraktekkan shalat fardhu sesuai dengan <i>ketentuan shalat fardhu</i> dalam bacaan dan gerakan 	Ceramah & praktek	5 Menit	Buku paket
		Praktek	5 menit	Buku Paket PAI
		Praktek	50 menit	
3.	PENUTUP			
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Konfirmasi/mengaplikasikan ide <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa ❖ Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan dan membenahi kembali kesalahan-kesalahan yang dipraktekkan siswa ❖ Postes <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah 	Ceramah	10 Menit	

	<p>dipraktekkan untuk menguji sejauh mana keterampilan siswa terhadap materi yang telah disajikan</p> <p>❖ Pemberian tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa . 			
--	---	--	--	--

H. Media/Sumber

1. Alat/Media

- Meja
- Papan Tulis dan kapur
- Sumber Pembelajaran :

Baihaki dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas IV* (Erlangga, Jakarta : 2007). hlm.52-60

I. EVALUASI

1. Prosedur

- Praktek

2. Alat Evaluasi

- Lembar tes Observasi
- Buku sumber

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 151 Roburan Lombang
Mata Pelajaran : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Materi Pokok : Mengetahui Ketentuan - Ketentuan Shalat Fardhu
Kelas : IV (Empat)
Semester : I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Pertemuan : IV (Keempat)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Mengetahui ketentuan - ketentuan shalat.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.4. Menyebutkan rukun shalat

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

- 1.1.1 Siswa mampu menyebutkan rukun - rukun shalat
- 1.1.2 Siswa mampu memahami *shalat fardhu* beserta pembagian *rukun shalat*
- 1.1.3 Siswa mampu mempraktekkan shalat fardhu sesuai ketentuan shalat fardhu

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan rukun - rukun shalat
 2. Siswa dapat memahami *shalat fardhu* beserta pembagian *rukun shalat*
 3. Siswa mampu mempraktekkan shalat fardhu sesuai ketentuan – ketentuan shalat fardhu
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan
Terampil, rasa ingin tahu, dan kreatif.

E. MATERI PELAJARAN

1. Rukun shalat fardhu
2. Pembagian rukun shalat fardhu

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Praktek

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Metode	waktu	Sumber/media
1.	PENDAHULUAN			
	❖ Appersepsi <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan salam pembuka dengan ramah dan membaca surah Al-Fatihah serta menanyakan situasi siswa	ceramah	5 menit	Buku paket PAI

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan suasana atau ruangan belajar ❖ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai ❖ Preetes <ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat menanyakan kepada siswa tentang <i>rukun shalat</i> untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari siswa tersebut ❖ Penyampaian standar isi ❖ Penyampaian tujuan pembelajaran 	Tanya jawab		
		Ceramah		
2.	KEGIATAN INTI			
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menguji siswa secara individu shalat fardhu pada bacaan dan gerakan melalui metode praktek. ❖ Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh setiap siswa mempraktekkan shalat fardhu pada bacaan dan gerakan shalat fardhu • Masing-masing siswa yang di suruh mempraktekkan shalat fardhu • Guru menyuruh mempraktekkan shalat fardhu dengan cara perbarisan sesuai dengan <i>ketentuan shalat fardhu</i> dalam bacaan dan gerakan 	Praktek	70Menit	Buku paket
		Praktek	3 Menit	Buku Paket
				Buku Paket PAI
3.	PENUTUP			
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Konfirmasi/mengaplikasikan ide <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa ❖ Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan dan membenahi kembali kesalahan-kesalahan yang dipraktekkan siswa 	Ceramah	5 Menit	

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Postes <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah dipraktikkan untuk menguji sejauh mana keterampilan siswa terhadap materi yang telah disajikan ❖ Pemberian tugas <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa . 			
--	---	--	--	--

H. Media/Sumber

1. Alat/Media

- Meja
- Papan Tulis dan kapur
- Sumber Pembelajaran :

Baihaki dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas IV* (Erlangga, Jakarta : 2007). hlm.52-60

I. EVALUASI

1. Prosedur

- Praktek

2. Alat Evaluasi

- Lembar tes Observasi
- Buku sumber

DOKUMENTASI PENELITIAN

PRAKTEK SHALAT FARDHU SISWA KELAS IV SD NEGERI 151 ROBURAN LOMBANG



Gambar : praktek shalat fardhu perbarisan



Gambar : praktek shalat berkelompok



Gambar : praktek shalat berpasangan



Gambar : praktek shalat perindividu